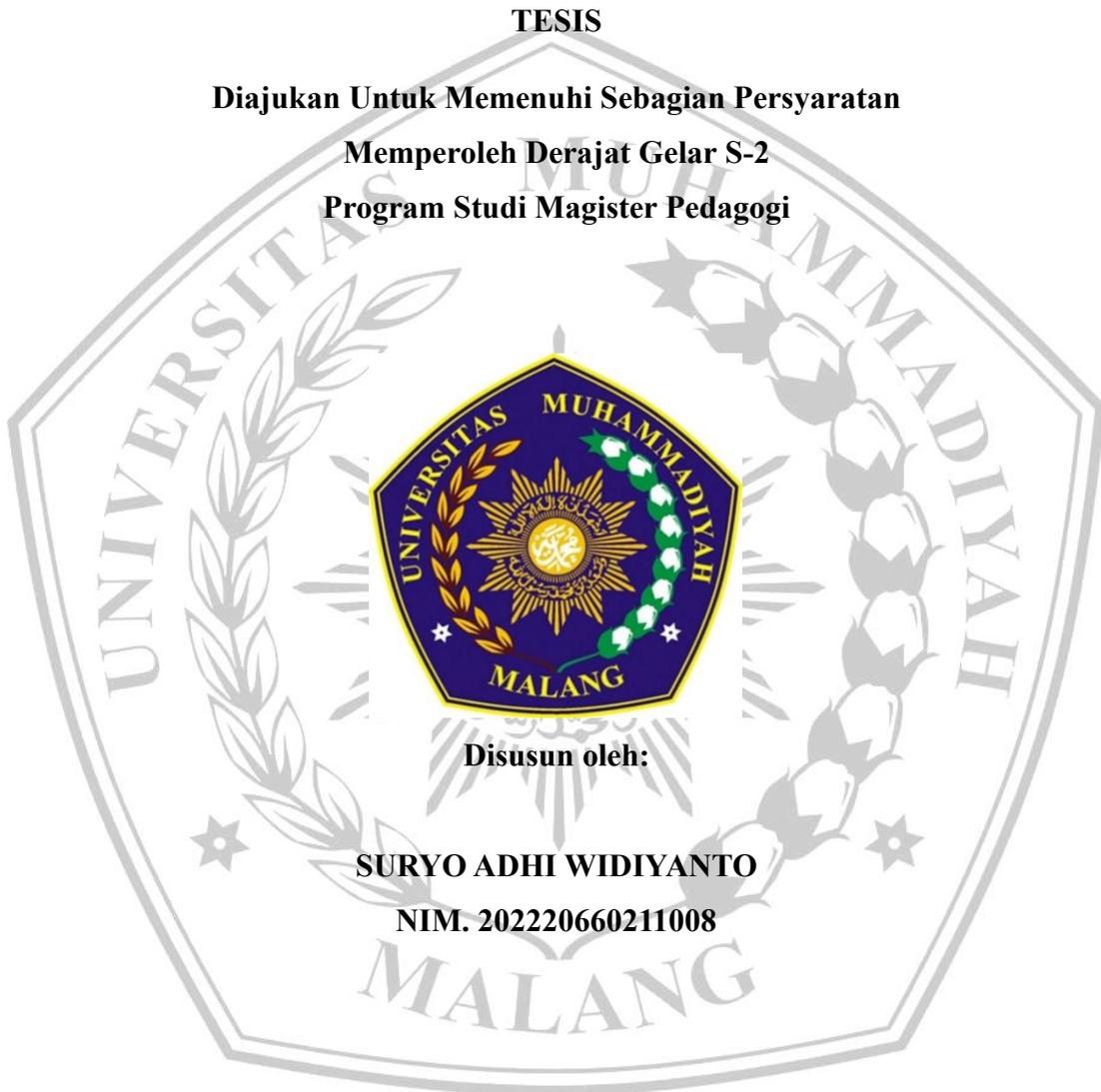


**INOVASI PENGEMBANGAN SUPERVISI AKADEMIK  
BERBASIS APLIKASI GOOGLE SITES  
UNTUK MENGEVALUASI KINERJA GURU  
DI SD KOTA MALANG**

**TESIS**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Memperoleh Derajat Gelar S-2  
Program Studi Magister Pedagogi**



**Disusun oleh:**

**SURYO ADHI WIDIYANTO**

**NIM. 202220660211008**

**DIREKTORAT PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

**2025**

**INOVASI PENGEMBANGAN SUPERVISI AKADEMIK  
BERBASIS APLIKASI GOOGLE SITES  
UNTUK MENGEVALUASI KINERJA GURU  
DI SD KOTA MALANG**

Diajukan oleh :

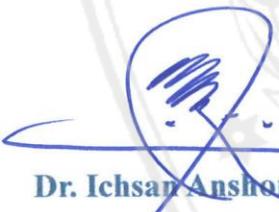
**SURYO ADHI WIDIYANTO**  
NIM. 202220660211008

Telah disetujui

Pada hari/tanggal, **Rabu/ 22 Januari 2025**

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

  
**Dr. Ichsah Anshory AM, M.Pd.**

  
**Dr. Erna Yayuk, M.Pd.**

  
Direktur  
Program Pascasarjana

  
**Prof. Latipun, Ph.D.**

Ketua Program Studi  
Magister Pedagogi

  
**Dr. Agus Tinus, M.Pd.**

# TESIS

Dipersiapkan dan disusun oleh :

**SURYO ADHI WIDIYANTO**

**NIM. 202220660211008**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada hari/tanggal, **Rabu/ 22 Januari 2025**

Dan dinyatakan memenuhi syarat sebagai kelengkapan  
memperoleh gelar Magister/Profesi di Program Pascasarjana  
Universitas Muhammadiyah Malang

## SUSUNAN DEWAN PENGUJI

- Ketua** : **Dr. Ichsan Anshory AM, M.Pd.**
- Sekretaris** : **Dr. Erna Yayuk, M.Pd.**
- Penguji I** : **Dr. Agus Tinus, M.Pd.**
- Penguji II** : **Dr. Arina Restian, S.Pd., M.Pd.**

# SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : **SURYO ADHI WIDIYANTO**

NIM : **202220660211008**

Program Studi : **Magister Pedagogi**

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. **TESIS** dengan judul: **INOVASI PENGEMBANGAN SUPERVISI AKADEMIK BERBASIS GOOGLE SITES UNTUK MENGEVALUASI KINERJA GURU DI SD KOTA MALANG** adalah karya saya dan dalam naskah tesis ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dalam daftar pustaka.
2. Apabila ternyata dalam naskah tesis ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur **PLAGIASI**, saya berdesia tesis ini **DIGUGURKAN** dan **GELAR AKADEMIK YANG TELAH SAYA PEROLEH DIBATALKAN**, serta diproses sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.
3. Tesis ini dapat dijadikan sumber pustaka yang merupakan **HAK BEBAS ROYALTY NON EKSKLUSIF**.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 22 Januari 2025

Yang menyatakan,



**SURYO ADHI WIDIYANTO**

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT karena atas berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis dengan judul “Inovasi Pengembangan Supervisi Akademik Berbasis Aplikasi Google Sites Untuk Mengevaluasi Kinerja Guru di SD Kota Malang”. Shalawat serta salam untuk Nabi Muhammad SAW yang telah menyampaikan ilmu kepada kita semua.

Tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar S-2 pada program studi Magister Pedagogi di Universitas Muhammadiyah Malang. Dengan segenap bimbingan, arahan, serta dukungan yang telah diberikan oleh dosen pembimbing serta bantuan dari berbagai pihak hingga proposal ini berhasil terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat dan menghaturkan rasa terima kasih yang setinggi-setingginya kepada:

1. Prof. Latipun, Ph.D., selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Malang.
2. Dr. Agus Tinus, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Magister Pedagogi.
3. Dr. Ichsan Anshory AM, M.Pd., selaku pembimbing utama yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis.
4. Dr. Erna Yayuk, M.Pd., selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis.
5. Seluruh dosen Program Studi Magister Pedagogi Universitas Muhammadiyah Malang yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis selama menjadi mahasiswa.

Penulis menyadari bahwa tesis ini belum sempurna, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan untuk menyempurnakannya. Penulis juga berharap proposal tesis ini dapat menjadi pijakan untuk penelitian selanjutnya.

Malang, Januari 2025

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>HALAMAN DEPAN.....</b>	<b>i</b>
	<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
	<b>SURAT PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
	<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
	<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
	<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
	<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
	<b>ABSTRAK.....</b>	<b>x</b>
<b>1</b>	<b>PENDAHULUAN</b>	
	1.1 Latar Belakang.....	1
	1.2 Rumusan Masalah.....	5
	1.3 Tujuan Penelitian.....	6
	1.4 Manfaat Penelitian.....	6
<b>2</b>	<b>KAJIAN PUSTAKA</b>	
	2.1 Supervisi Akademik .....	7
	2.1.1 Pengertian Supervisi .....	7
	2.1.2 Pengertian Supervisi Akademik .....	7
	2.1.3 Langkah-Langkah Penerapan Supervisi Akademik .....	8
	2.2 Aplikasi Google Sites .....	10
	2.2.1 Pengertian Google Sites .....	10
	2.2.2 Karakteristik Google Sites .....	11
	2.2.3 Perancangan Google Sites yang diintegrasikan pada supervisi akademik.....	12
	2.2.4 Efektivitas Google Sites dalam mengevaluasi kinerja guru....	14
	2.2.5 Penelitian yang relevan.....	15
	2.3 Kinerja Guru.....	15
	2.3.1 Pengertian Kinerja Guru.....	15
	2.3.2 Strategi mengevaluasi kinerja guru .....	16

<b>3</b>	<b>METODOLOGI PENELITIAN</b>	
	3.1 Desain Penelitian.....	18
	3.2 Prosedur Penelitian.....	19
	3.3 Partisipan dan Lokasi Penelitian.....	23
	3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	24
	3.5 Instrumen Pengumpulan Data.....	24
	3.6 Teknik Analisis Data.....	28
	3.7 Pengecekan Keabsahan Data.....	29
<b>4</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
	4.1 Hasil Penelitian.....	30
	4.1.1 Inovasi Pengembangan Supervisi Akademik Berbasis Google Sites.....	30
	4.1.2 Kefektifan Pengembangan Supervisi Akademik Berbasis Google Sites.....	44
	4.2 Pembahasan.....	45
	4.2.1 Inovasi Pengembangan Supervisi Akademik Berbasis Google Sites.....	45
	4.2.2 Kefektifan Pengembangan Supervisi Akademik Berbasis Google Sites.....	51
<b>5</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
	5.1 Kesimpulan.....	53
	5.2 Saran.....	53
	<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>55</b>
	<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>60</b>

## DAFTAR TABEL

3.1	Desain Google Sites yang diintegrasikan pada supervisi akademik.....	21
3.2	Data dan teknik yang digunakan.....	24
3.3	Aspek yang dinilai, instrumen, data yang diamati, dan responden.....	25
3.4	Kisi-Kisi Angket Validasi Ahli Materi.....	25
3.5	Kisi-Kisi Angket Validasi Ahli Bahasa .....	26
3.6	Kisi-Kisi Angket Validasi Ahli Media.....	26
3.7	Kisi-Kisi Wawancara.....	27
3.8	Kisi-Kisi Angket Respon Guru Pada Aspek Kelayakan Isi.....	27
3.9	Kisi-Kisi Angket Respon Guru Pada Aspek Kualitas Teknis.....	28
3.10	Skala Likert.....	28
3.11	Hasil Interpretasi Analisis Data.....	29
4.1	Jadwal Pelaksanaan Supervisi Akademik.....	31
4.2	Pengembangan Web Google Sites.....	34
4.3	Hasil Validasi Ahli Materi.....	35
4.4	Hasil Validasi Ahli Bahasa.....	37
4.5	Hasil Validasi Ahli Media.....	38
4.6	Revisi Rancangan Web Google Sites.....	39
4.7	Hasil Angket Respon Guru .....	43

## DAFTAR GAMBAR

3.1 Tahapan Pengembangan Model ADDIE.....	20
4.1 Sosialisasi dan Ujicoba Aplikasi Google Sites.....	40
4.2 Kegiatan Pra Observasi.....	41
4.3 Kegiatan Observasi.....	41
4.4 Kegiatan Pasca Observasi.....	41



## ABSTRAK

Adhi Widiyanto, Suryo. 2025. *Inovasi Pengembangan Supervisi Akademik Berbasis Google Sites Untuk Mengevaluasi Kinerja Guru di SD Kota Malang*. Tesis Program Studi Magister Pedagogi Direktorat Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Malang. Pembimbing: 1) Asoc. Dr. Ichsan Anshory AM, M.Pd, Pembimbing: 2) Asoc. Dr. Erna Yayuk M.Pd. E-mail: [adhidamai87@gmail.com](mailto:adhidamai87@gmail.com)

Supervisi akademik merupakan kegiatan penting dalam peningkatan kualitas pendidikan tetapi seringkali pelaksanaannya terkendala oleh metode manual yang tidak efisien. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan inovasi supervisi akademik berbasis Google Sites guna mengevaluasi kinerja guru di sekolah dasar Kota Malang. Dengan pendekatan Research and Development (R&D) menggunakan model ADDIE, penelitian ini merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi aplikasi Google Sites sebagai media supervisi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui validasi aplikasi, wawancara, dan respon guru. Interpretasi data dilakukan menggunakan metode analisis *mix method*. Uji coba pertama aplikasi berlokasi di SDN Kiduldalem 2 Kota Malang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi ini mempermudah kepala sekolah dalam menyusun rencana, melaksanakan, dan mengevaluasi supervisi secara terstruktur, efisien, dan fleksibel. Validasi ahli menunjukkan kevalidan aplikasi dengan skor: ahli materi 100%, ahli bahasa 87,5%, dan ahli media 90,7%, seluruhnya dikategorikan sangat layak. Implementasi supervisi berbasis Google Sites melibatkan enam orang guru kelas dan dua orang guru mata pelajaran, menghasilkan pengalaman positif dengan efisiensi dalam pengelolaan dokumen dan peningkatan motivasi. Hasil angket respon guru menunjukkan persentase kepraktisan antara 90%-97,7%, dikategorikan sangat layak. Evaluasi menyimpulkan aplikasi Google Sites efektif mendukung dokumentasi dan pelaporan supervisi yang lebih terstruktur. Inovasi ini berkontribusi signifikan terhadap pengelolaan supervisi akademik yang modern dan efisien serta memiliki potensi untuk direplikasi di berbagai institusi pendidikan. Untuk meningkatkan keamanan data yang diunggah dalam aplikasi ini maka disarankan mengatur hak akses dengan ketat menggunakan opsi "dibatasi".

**Kata kunci:** Supervisi Akademik, Berbasis Google Sites, Kinerja Guru

## ***ABSTRACT***

Adhi Widiyanto, Suryo. 2025. *Innovation in Developing Google Sites-Based Academic Supervision to Evaluate Teacher Performance in Elementary Schools in Malang City*. Thesis for the Master of Pedagogy Program, Postgraduate Directorate, Muhammadiyah University of Malang. Advisor: 1) Assc. Dr. Ichsan Anshory AM, M.Pd, Advisor: 2) Assc. Dr. Erna Yayuk, M.Pd. Email: [adhidamai87@gmail.com](mailto:adhidamai87@gmail.com)

Academic supervision is an important activity in improving the quality of education, but its implementation is often hampered by inefficient manual methods. This research aims to develop Google Sites-based academic supervision innovations to evaluate teacher performance in Malang City elementary schools. With a Research and Development (R&D) approach using the ADDIE model, this research designs, implements and evaluates the Google Sites application as a supervision medium. Data collection techniques were carried out through application validation, interviews and teacher responses. Data interpretation was carried out using the mix method analysis method. The first trial of the application was located at SDN Kiduldalem 2, Malang City. The research results show that this application makes it easier for school principals to plan, implement and evaluate supervision in a structured, efficient and flexible manner. Expert validation shows the validity of the application with scores: material expert 100%, language expert 87.5%, and media expert 90.7%, all categorized as very worthy. The implementation of Google Sites-based supervision involved six class teachers and two subject teachers, resulting in a positive experience with efficiency in document management and increased motivation. The results of the teacher response questionnaire showed a practicality percentage of between 90%-97.7%, categorized as very feasible. The evaluation concluded that the Google Sites application effectively supports more structured documentation and supervision reporting. This innovation contributes significantly to the management of modern and efficient academic supervision and has the potential to be replicated in various educational institutions. To increase the security of data uploaded in this application, it is recommended to strictly regulate access rights using the "restricted" option.

**Keywords:** Academic Supervision, Google Sites-Based, Teacher Performance

## **1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Supervisi akademik merupakan program yang memiliki peran penting dalam mengevaluasi kinerja guru pada satuan pendidikan (Halmaida. et al., 2022). Supervisi akademik menjadi salah satu fungsi utama kepala sekolah dalam menjalankan tugas manajerial dan pembinaan profesional di lingkungan satuan pendidikan (Ahmad, Yudi et al., 2023). Program ini secara sistematis memberikan pedoman, arahan, dan umpan balik kepada guru dalam pelaksanaan pembelajaran yang akan berdampak pada kualitas pembelajaran. Dalam konteks pendidikan formal, kualitas pembelajaran menjadi faktor kunci untuk memastikan tercapainya tujuan pendidikan nasional. Oleh karena itu, kepala sekolah perlu melaksanakan supervisi akademik secara terstruktur dengan tujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan pengembangan profesional guru, menilai pelaksanaan pembelajaran, serta memastikan bahwa penerapan kurikulum sudah sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Sebagai salah satu alat utama dalam manajemen pendidikan, supervisi akademik memiliki beragam peran, antara lain sebagai alat evaluasi kinerja guru, sebagai strategi pemberdayaan guru, serta sebagai pemecahan permasalahan terkait pembelajaran (Messi et al., 2018). Dengan pendekatan yang tepat, program supervisi akademik dapat meningkatkan kompetensi guru dalam berbagai aspek, yakni perencanaan pembelajaran, strategi mengajar, serta evaluasi hasil belajar peserta didik (Cut, Nurul et al., 2019). Hal ini menunjukkan pentingnya supervisi akademik dalam mendukung pencapaian standar mutu pendidikan di setiap satuan pendidikan.

Supervisi akademik yang efektif dan efisien merupakan prasyarat untuk memastikan bahwa program ini dapat memberikan dampak positif terhadap kinerja guru (Nur & Taufiq, 2022). Efektivitas supervisi akademik dapat dilihat dari ketercapaian tujuan supervisi. Ketercapaian dari tujuan supervisi akademik yaitu perbaikan kualitas pembelajaran yang berkelanjutan. Sedangkan efisiensi supervisi akademik dapat dilihat dari pengelolaan sumber daya yang optimal, baik dari aspek waktu, tenaga, maupun biaya (Yari & Reinhard, 2022). Dalam praktiknya, supervisi akademik mencakup perencanaan yang matang, pelaksanaan yang terorganisir, dan tindak lanjut yang berorientasi pada pengembangan profesional guru (Muhammad et al., 2022). Kepala sekolah sebagai supervisor harus memiliki keterampilan komunikasi

yang baik untuk membangun hubungan yang kolaboratif dengan guru dan dalam mengidentifikasi kebutuhan spesifik guru terkait proses pembelajaran. Di sisi lain, supervisi akademik yang efisien juga memerlukan inovasi dalam pengelolaan dan pelaporan. Inovasi yang dapat dikembangkan misalnya penerapan teknologi digital yang dapat membantu mendokumentasikan hasil supervisi secara lebih cepat dan sistematis. Oleh karena itu, supervisi akademik memiliki tugas administratif serta menjadi alat strategis untuk mencapai peningkatan kinerja guru (Sovian, Sovian et al., 2021). Efektivitas supervisi akademik juga tergantung pada konsistensi pelaksanaannya serta keterbukaan guru dalam menerima umpan balik. Apabila dilakukan sesuai panduan maka supervisi akademik dapat menjadi wahana efektif dalam menciptakan budaya pembelajaran yang adaptif di lingkungan satuan pendidikan.

Meskipun supervisi akademik telah diakui sebagai komponen penting dalam manajemen pendidikan tetapi ternyata masih banyak sekolah di Kota Malang yang belum melaksanakan program ini dengan optimal. Berdasarkan hasil observasi dan laporan kepala sekolah di berbagai satuan pendidikan dasar, ditemukan bahwa persiapan, pelaksanaan, dan tindak lanjut supervisi akademik sering kali belum efektif dan efisien (E et al., 2022). Sebagian besar kepala sekolah masih menghadapi kendala dalam hal perencanaan supervisi yang terstruktur, keterbatasan waktu, serta minimnya sumber daya pendukung (Patris, 2016). Hasil survei dari 5 SD Negeri di Kota Malang, yakni SDN Kiduldalem 1, SDN Cemorokandang 1, SDN Pisangcandi 1, dan SDN Mojolangu 2 sebagai sampel menyatakan bahwa kelima sekolah tersebut melaksanakan supervisi akademik secara manual yakni berbasis kertas. Hal ini dapat berdampak pada kurang optimalnya evaluasi kinerja guru sehingga upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran menjadi terhambat. Selain itu, pendekatan supervisi yang digunakan sering kali bersifat monoton dan tidak kontekstual dengan kebutuhan guru. Misalnya dalam laporan supervisi cenderung bersifat administratif tanpa adanya tindak lanjut yang konkret. Dalam beberapa kasus, supervisi akademik dilakukan hanya sebagai kegiatan formalitas untuk memenuhi tuntutan administratif bukan sebagai alat untuk memberdayakan guru. Kondisi ini menunjukkan perlunya perubahan mendasar dalam pelaksanaan supervisi akademik terutama dalam memanfaatkan teknologi sebagai alat bantu. Dengan pendekatan yang lebih inovatif,

supervisi akademik dapat dilakukan secara lebih efektif, efisien, dan berdampak signifikan pada peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah-sekolah Kota Malang. Oleh karena itu, diperlukan upaya kolaboratif antara kepala sekolah, guru, dan pemangku kepentingan lainnya untuk menciptakan sistem supervisi akademik yang adaptif dan relevan dengan kebutuhan pendidikan saat ini (Agustamam, 2022).

Salah satu inovasi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi supervisi akademik adalah penggunaan aplikasi berbasis teknologi, di antaranya Google Sites. Aplikasi ini memudahkan kepala sekolah untuk membuat rancangan, melaksanakan, dan mengevaluasi supervisi akademi secara sistematis, terintegrasi, dan mudah diakses (Sarah, Ahmed & Rafah, shihab, 2017). Google Sites menyediakan platform yang fleksibel untuk mendokumentasikan berbagai aspek supervisi baik itu perencanaan, pelaksanaan, maupun tindak lanjut (Slamet, 2022). Dengan fitur kolaboratif yang dimiliki, aplikasi ini memberikan kemudahan bagi kepala sekolah dan guru untuk berinteraksi secara *real-time* sehingga dapat mengoptimalkan pelaksanaan supervisi akademik (Kholid, 2019). Selain itu, Google Sites memiliki kelebihan lain, yaitu dapat diintegrasikan dengan berbagai aplikasi pendukung lainnya, seperti Google Drive untuk penyimpanan, Google Form untuk pengumpulan data, Google Sheets untuk analisis data hasil supervisi, serta media sosial lain seperti instagram atau grup *whatsapp* (Norelyn, H., 2022). Penggunaan teknologi dalam supervisi akademik dapat meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan waktu dan sumber daya serta memperluas aksesibilitas dan transparansi. Dengan strategi ini, guru dapat dengan mudah menerima umpan balik dan melakukan refleksi terhadap kinerja mereka. Selain itu, Google Sites dapat menjadi media pembelajaran bagi guru untuk mengembangkan keterampilan digital yang relevan dengan tuntutan pendidikan abad-21. Penerapan inovasi ini memerlukan pelatihan awal bagi kepala sekolah dan guru agar dapat memanfaatkan aplikasi ini dengan optimal. Pengembangan supervisi akademik berbasis Google Sites dapat meningkatkan kualitas supervisi akademik serta dapat mendukung transformasi digital di lingkungan pendidikan (D., 2022).

Selama ini pelaksanaan supervisi akademik dari sebagian besar sekolah masih menggunakan metode manual yakni berbasis kertas yang cenderung tidak efisien, sulit diakses, dan kurang mendukung analisis kinerja secara *real-time* (M. et al., 2022).

Meskipun ada sebagian kecil dari beberapa sekolah mulai menggunakan teknologi supervisi tetapi alat yang digunakan belum dirancang khusus pendidikan (Richel, B., 2022). Pemanfaatan teknologi digital pada supervisi akademik khususnya di sekolah dasar masih minim. Selain itu, masih terdapat keterbatasan platform evaluasi yang terintegrasi dengan aplikasi lain. Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan pemecahan masalah yang lebih relevan. Google Sites muncul sebagai platform berbasis web yang memiliki potensi besar untuk digunakan dalam supervisi akademik karena memiliki sifat kolaboratif, mudah diakses, serta mendukung integrasi dengan layanan digital lainnya seperti Google Forms dan Google Sheets (Vivien et al., 2018). Pendekatan berbasis teknologi telah terbukti meningkatkan transparansi, akurasi, dan efisiensi supervisi tetapi penerapan di sekolah dasar selama ini masih sangat terbatas (Risa, Fahriyani et al., 2020). Penelitian ini memiliki kebaruan melalui pengembangan supervisi akademik berbasis Google Sites yang inovatif, terintegrasi, dan *user-friendly*. Platform ini membuat supervisi lebih efektif dan efisien karena menggunakan formulir digital dalam penilaian dengan penyimpanan data berbasis cloud serta visualisasi data kinerja guru yang mudah dipahami. Penelitian ini memberikan solusi praktis yang relevan dengan kebutuhan lokal dan mempertimbangkan keterbatasan sumber daya di sekolah dasar Kota Malang. Selain itu, model ini dirancang agar mudah digunakan tanpa memerlukan pelatihan teknis yang rumit dan memiliki potensi untuk direplikasi di sekolah lain dengan sumber daya yang terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini dirasa mampu berkontribusi pada pengembangan praktik supervisi akademik yang modern dan berbasis teknologi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan inovasi supervisi akademik berbasis aplikasi Google Sites serta mengukur keefektifannya dalam mengevaluasi kinerja guru di sekolah dasar Kota Malang. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan pengembangan (*Research and Development*) yang melibatkan beberapa tahapan. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan model supervisi akademik berbasis teknologi yang relevan dengan kebutuhan sekolah dasar di Kota Malang serta dapat direplikasikan di satuan pendidikan lainnya. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi panduan praktis bagi kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi akademik secara lebih terstruktur dan efektif. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan kontribusi teoritis di bidang manajemen pendidikan

khususnya terkait penggunaan teknologi untuk mendukung supervisi akademi. Hasil dari penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan praktik supervisi akademik di sekolah dasar serta dapat memberikan wawasan baru dalam pemanfaatan teknologi sebagai alat untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Inovasi dalam supervisi akademik ini merupakan suatu kebutuhan mendesak dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan khususnya dalam mengevaluasi kinerja guru. Supervisi akademik berbasis Google Sites menawarkan pendekatan baru yang relevan dengan era digital sehingga proses evaluasi dapat lebih efisien, transparan, dan kolaboratif (Rachel, Anna & Fiona, Elizabeth, 2018). Melalui inovasi ini, kepala sekolah dapat menyusun dokumen supervisi, instrumen evaluasi, dan laporan secara terintegrasi dalam satu tempat yang mudah diakses serta dapat mendukung kolaborasi *real-time* antara kepala sekolah, guru, dan pihak terkait (Li-hua & Jinlong, Zhu., Liying, 2022). Hal ini akan mengurangi penggunaan kertas, mempercepat alur kerja, serta meningkatkan akurasi dan akuntabilitas dalam evaluasi kinerja guru (Khalilah et al., 2022). Mengingat tantangan supervisi akademik konvensional yang seringkali terkendala oleh aspek teknis dan administratif, pengembangan supervisi berbasis teknologi Google Sites menjadi solusi strategis untuk mengoptimalkan kualitas pembinaan dan pengembangan kompetensi guru di berbagai jenjang pendidikan. Penelitian tentang inovasi ini sangat penting untuk mengevaluasi efektivitas implementasinya dalam konteks praktis dan menghasilkan model supervisi yang lebih adaptif terhadap kebutuhan pendidikan masa kini.

Berdasarkan uraian di atas, dalam penelitian ini peneliti mengangkat judul **“Inovasi Pengembangan Supervisi Akademik Berbasis Google Sites untuk Mengevaluasi Kinerja Guru di SD Kota Malang.”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis membuat rumusan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagaimana inovasi pengembangan supervisi akademik berbasis aplikasi Google Sites untuk mengevaluasi kinerja guru di SD Kota Malang?
2. Bagaimana keefektifan pengembangan supervisi akademik berbasis aplikasi Google Sites untuk mengevaluasi kinerja guru di SD Kota Malang?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Mengetahui inovasi pengembangan supervisi akademik berbasis aplikasi Google Sites untuk mengevaluasi kinerja guru di SD Kota Malang?
2. Mengetahui keefektifan pengembangan supervisi akademik berbasis aplikasi Google Sites untuk mengevaluasi kinerja guru di SD Kota Malang?

### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian inovasi pengembangan supervisi akademik berbasis aplikasi Google Sites ini, yaitu:

#### 1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan khasanah keilmuan mengenai inovasi pengembangan supervisi akademik di tingkat sekolah dasar.

#### 2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak terutama yang bergerak di bidang Pendidikan, yaitu:

##### 1. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi inspirasi dalam meningkatkan kompetensi dan keterampilan guru dalam memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran.

##### 2. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan menjadi referensi dalam mengembangkan inovasi pelaksanaan supervisi.

## **2. KAJIAN PUSTAKA**

### **2.1 Supervisi Akademik**

#### **2.1.1 Pengertian Supervisi**

Supervisi berasal dari dua kata, yaitu *super* (yang bermakna di atas) dan *vision* (yang bermakna melihat, menilik, mengawasi). Jadi secara etimologis supervisi berarti penglihatan dari atas, sehingga supervisi dapat didefinisikan sebagai kegiatan melihat, mengawasi, menilik, dan menilai yang dilakukan seorang pimpinan terhadap bawahannya (Leni, Hermita et al., 2022). Jadi, supervisi merupakan suatu kegiatan sistematis dalam manajemen yang bertujuan untuk memantau, mengarahkan, dan membimbing aktivitas bawahan atau karyawan dalam suatu organisasi dengan tujuan meningkatkan kinerja dan pencapaian tujuan organisasi (Akmal, Nor, Wajihah, Binti, 2022).

Berkaitan dengan pendidikan, supervisi diartikan sebagai pembinaan terhadap guru (Ubabuddin, 2020). Dalam hal ini, supervisi bersifat memberikan bantuan dalam pengembangan kualitas, profesionalitas, serta memotivasi guru agar lebih profesional dalam menjalankan tugasnya (*Penerapan Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di Mi Al-Amien Prenduan 2022/2023*, 2023). Supervisi pendidikan pada dasarnya dibagi menjadi dua, yaitu supervisi akademik dan supervisi manajerial (Mirta et al., 2023). Supervisi akademis menitikberatkan pada pengamatan supervisor terhadap kegiatan akademis, seperti kegiatan pembelajaran, baik yang berada di dalam kelas maupun yang berada di luar kelas. Sedangkan supervisi manajerial menitikberatkan pengamatan supervisor pada aspek-aspek pengelolaan dan administrasi sekolah yang berfungsi sebagai penunjang kegiatan pembelajaran (Ahmadi et al., 2022).

#### **2.1.2 Pengertian Supervisi Akademik**

Supervisi akademik merupakan rangkaian kegiatan yang bertujuan untuk memberikan bantuan kepada guru dalam mengembangkan kemampuannya terkait pengelolaan proses pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Penilaian kinerja guru dalam mengelola pembelajaran merupakan aspek integral yang tidak dapat dipisahkan dari pelaksanaan supervisi akademik (Amal, 2016). Proses ini mencakup pengamatan dan umpan

balik yang konstruktif untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran di dalam kelas. Kegiatan ini juga mencakup pelatihan dan pengembangan profesional bagi para guru yang bertujuan untuk memperbarui pengetahuan dan keterampilan mereka dalam menghadapi tantangan pendidikan yang dinamis. Oleh karena itu, supervisi akademik menjadi salah satu aspek penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan berkelanjutan.

Tujuan dilaksanakannya supervisi akademik adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bagi guru termasuk memperbaiki metode yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran dengan harapan ada perubahan ke arah yang lebih baik (Messi et al., 2018). Untuk mencapai tujuan ini, supervisi akademik harus dilakukan secara efektif dan berkesinambungan agar kepala sekolah dapat memetakan kemampuan guru. Dengan pemetaan yang tepat maka akan tahu akar persoalan yang dihadapi guru sehingga bisa didiskusikan untuk perbaikan pembelajaran (Salamah, 2023).

### **2.1.3 Langkah-Langkah Penerapan Supervisi Akademik**

#### **a. Perencanaan supervisi akademik**

Perencanaan supervisi akademik dimulai dengan menganalisis hasil supervisi tahun sebelumnya yang dilanjutkan dengan penyusunan program berdasarkan kondisi sekolah. Kepala sekolah kemudian mengevaluasi rencana tersebut, mencakup analisis hasil, identifikasi masalah, pembentukan tim, jadwal, instrumen, dan sosialisasi, agar pelaksanaan supervisi lebih efektif. Secara teoritis, perencanaan supervisi akademik dapat mengacu pada pedoman supervisi akademik yang telah ada, yang melibatkan indikator seperti penentuan tujuan supervisi, jadwal pelaksanaan, teknik pelaksanaan, instrumen supervisi, proses pelaksanaan, pemberian umpan balik, dan rencana tindak lanjut (Haimah, 2019).

#### **b. Pelaksanaan supervisi akademik**

Pelaksanaan supervisi akademik mencakup pemeriksaan dokumen dan melaksanakan observasi terhadap kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan instrumen supervisi. Fokusnya meliputi cara mengajar, penggunaan media, metode, serta interaksi guru dan siswa untuk

mengidentifikasi kelemahan guru sebagai dasar pembinaan. Melalui observasi ini, guru juga diharapkan merasa bahwa tanggung jawab terhadap kualitas pendidikan di sekolah menjadi tanggung jawab bersama (Besse, 2019).

c. Tindak lanjut supervisi akademik

Pertemuan tindak lanjut dilaksanakan segera setelah proses observasi di dalam kelas. Kepala sekolah umumnya mengundang guru yang bersangkutan ke ruang kerjanya untuk memeriksa catatan administrasi pembelajaran dan hasil pengamatan di dalam kelas. Setelah selesai semua proses, guru diberi kesempatan untuk menandatangani instrumen yang telah disiapkan. Pada kesempatan ini, kepala sekolah memberikan bimbingan langsung jika permasalahan yang dihadapi guru dianggap tidak terlalu kompleks. Namun, jika permasalahan dianggap serius dan memerlukan latihan bersama, kepala sekolah dapat memberikan bimbingan secara kelompok, misalnya melalui workshop. Melalui kegiatan tindak lanjut ini, diharapkan permasalahan yang timbul selama proses pembelajaran dan langkah-langkah untuk membantu guru meningkatkan kualitas pembelajaran dapat diatasi dalam forum ini. Hal ini memerlukan perhatian khusus untuk meningkatkan kinerja guru dan kepala sekolah di wilayah tersebut. Penting untuk dicatat bahwa kegiatan tindak lanjut merupakan kelanjutan dari pelaksanaan supervisi yang telah dilakukan sebelumnya. Program supervisi akademik harus melibatkan seluruh aspek pengembangan akademik, walaupun dapat diberikan penekanan pada aspek tertentu berdasarkan hasil analisis kebutuhan pengembangan akademik sebelumnya. Prinsip ini bertujuan untuk memenuhi berbagai tujuan supervisi akademik, termasuk pengawasan kualitas, pengembangan profesional, dan motivasi guru. Tindak lanjut supervisi akademik ini mencakup: mereview hasil penilaian, perencanaan aksi supervisi akademik berikutnya, dan implementasi rencana aksi tersebut pada masa yang akan datang (Yari & Reinhard, 2022).

## 2.2 Aplikasi Google Sites

### 2.2.1 Pengertian Google Sites

Google Sites adalah sebuah platform berbasis web yang dikelola oleh Google yang memungkinkan pengguna untuk membuat dan mengelola situs web dengan cara yang sederhana dan intuitif. Dalam konteks akademik ilmiah, Google Sites dirancang untuk memberikan solusi yang mudah dan efisien bagi individu dan organisasi dalam membuat dan mengelola konten digital dalam bentuk situs web tanpa memerlukan keterampilan pengkodean yang mendalam (Idris, Hm et al., 2020). Google Sites memungkinkan pengguna dengan cepat mengatur dan menyunting halaman web dengan memanfaatkan berbagai elemen seperti teks, gambar, video, dan tautan. Alat ini juga menyediakan opsi berbagi kolaboratif, yang memungkinkan pengguna untuk bekerja bersama dan berkontribusi pada pengembangan dan pemeliharaan situs web. Google Sites dapat digunakan dalam konteks akademik untuk berbagai keperluan, termasuk pembuatan situs web kelas, proyek penelitian, portofolio mahasiswa, atau situs web departemen. Dengan fitur-fitur yang mudah diakses, Google Sites memberikan kemudahan bagi pengguna untuk fokus pada konten dan tujuan komunikasi mereka serta mengurangi beban teknis dalam pengembangan situs (Kholid, 2019).

Sebagai alat yang terintegrasi dengan aplikasi Google, Google Sites juga memungkinkan pengguna untuk dengan mudah menyematkan atau mengintegrasikan konten dari layanan Google lainnya seperti Google Drive dan Google Calendar. Hal ini memudahkan pengelolaan konten dan informasi yang relevan dengan konteks akademik. Dalam akademik, Google Sites dapat digunakan sebagai sarana komunikasi dan berbagi informasi, penyediaan akses ke materi pembelajaran, serta kolaborasi di antara dosen, mahasiswa, dan staf akademik (Pratiwi, Rini et al., 2023). Dengan tampilan yang sederhana dan fitur kolaborasi, Google Sites menjadi alat yang efektif untuk memfasilitasi pembelajaran, penelitian, dan komunikasi di lingkungan pendidikan tinggi (Hidayat et al., 2023).

### 2.2.2 Karakteristik Google Sites

Karakteristik yang dimiliki oleh aplikasi Google Sites sehingga dapat meningkatkan keefektifan supervisi akademik, yaitu:

1. Platform pembuatan web tanpa kode

Sebagai platform pembuatan web tanpa kode, Google Sites memenuhi kebutuhan para peneliti dan akademisi yang mungkin tidak memiliki latar belakang teknis dalam pengembangan situs web. Ini memungkinkan fokus pada konten dan riset tanpa memerlukan keahlian khusus dalam pemrograman (E et al., 2022).

2. Integrasi dengan ekosistem Google

Google Sites mengintegrasikan layanan Google, seperti Google Drive dan Google Docs, secara sinergis. Integrasi ini mendukung penyimpanan dan berbagi dokumen secara efisien, menciptakan lingkungan kolaboratif yang kohesif (Alba, Ambrós & Joan, Marc, Ramos, 2017).

3. Kolaborasi *Real-Time*

Keunggulan Google Sites terletak pada kemampuannya untuk mendukung kolaborasi real-time. Peneliti dapat bekerja bersama secara efektif, memungkinkan pembuatan dan pembaruan situs secara bersamaan (Ria, Yuni & Reza, Mauldy, 2023).

4. Responsivitas Multiplatform

Desain responsif Google Sites memastikan bahwa situs yang dihasilkan dapat diakses dan dinavigasi dengan baik pada berbagai perangkat, termasuk komputer desktop, tablet, dan ponsel pintar. Responsivitas ini penting dalam memastikan aksesibilitas informasi pada berbagai konteks penggunaan (Husin et al., 2022).

5. Template dapat disesuaikan

Google Sites menyediakan template yang dapat disesuaikan sehingga memudahkan peneliti untuk menciptakan situs yang sesuai dengan tujuan akademik mereka. Pilihan tata letak dan struktur memungkinkan representasi informasi yang baik, fleksibilitas untuk menyesuaikan desain sesuai identitas penelitian, serta memudahkan pengguna dalam memahami konten yang disajikan (Dewi, Ratna et al., 2022).

6. Kemudahan penambahan konten

Google Sites memungkinkan peneliti menambahkan berbagai jenis konten akademik, seperti artikel, laporan penelitian, daftar pustaka, dan lainnya. Kemudahan dalam menambahkan konten memfasilitasi penyajian dan berbagi informasi secara efektif sehingga peneliti dapat dengan cepat memperbarui informasi dan pengguna dapat memperoleh data terbaru yang relevan (Nurlatifah, Nurlatifah., Jamil, 2023).

7. Pengaturan privasi dan izin yang dikendalikan

Google Sites memberikan pengaturan privasi dan kontrol izin yang cermat. Peneliti dapat mengontrol akses situs mereka, mendukung pengelolaan informasi secara aman sesuai dengan kebijakan keamanan akademik (Novfirman, 2023).

8. Pembaruan Otomatis

Google secara otomatis melakukan pembaruan untuk meningkatkan fungsionalitas dan keamanan Google Sites. Hal ini sesuai dengan prinsip keberlanjutan teknologi yang umumnya diakui dalam konteks akademik (La, Ode, Muhammad, Ramsy & Hendra, Nelva, 2022).

### **2.2.3 Perancangan Google Sites yang diintegrasikan pada supervisi akademik**

Perancangan aplikasi Google Sites untuk supervisi akademik mengikuti beberapa langkah (S., Boyarchuk., Veronika, 2022). Berikut adalah penjelasan langkah-langkah pembuatan web menggunakan Google Sites, yaitu:

1. Login dan Akses Google Sites

Langkah pertama, masuk ke akun Google menggunakan akun pribadi atau akun belajar.id. Setelah login, akses Google Sites melalui alamat <https://sites.google.com/>.

2. Pemilihan Template

Memilih template yang sesuai dengan keperluan akademik. Pilihan template ini harus mempertimbangkan tata letak dan elemen desain yang mendukung presentasi informasi secara jelas.

3. Pengaturan Nama dan URL Situs.

Memberikan nama situs yang mencerminkan konten dan tujuan situs dan menyesuaikan URL agar sesuai dengan topik atau penelitian.

4. Struktur Halaman

Merencanakan dan membuat struktur halaman dengan cermat. Menggunakan tata letak yang logis dan mudah diikuti oleh pembaca. Setiap halaman sebaiknya memiliki judul yang jelas dan relevan.

5. Penambahan Konten Akademik

Menambahkan konten akademik sesuai dengan kebutuhan. Ini bisa mencakup teks, gambar, grafik, tabel, atau media lainnya. Pastikan setiap informasi yang disajikan didukung oleh literatur atau sumber akademik yang relevan.

6. Penyuntingan Konten

Melakukan penyuntingan konten dengan seksama untuk memastikan keakuratan dan konsistensi. Dalam penyuntingan perlu memperhatikan gaya penulisan akademik dan pastikan informasi disusun dengan rapi.

7. Pengaturan Privasi dan Ijin

Menentukan pengaturan privasi situs sesuai dengan kebutuhan akademik. Mengatur ijin akses untuk memastikan hanya orang-orang yang diijinkan dapat melihat atau mengedit situs.

8. Pratinjau sebelum Publikasi

Sebelum mempublikasikan situs, dapat menggunakan fitur pratinjau untuk mengevaluasi tampilan dan fungsionalitasnya. Lalu memastikan situs terlihat dan berfungsi seperti yang diinginkan.

9. Publikasikan situs

Setelah memastikan situs siap, mempublikasikan situs agar dapat diakses oleh orang lain.

10. Publikasikan ke domain akademik

Membagikan link situs kepada pihak-pihak yang berkepentingan atau mempublikasikan situs ke domain khusus jika diperlukan oleh institusi akademik.

## 11. Pemeliharaan dan pembaruan

Melakukan pemeliharaan dan pembaruan secara berkala sesuai dengan perkembangan penelitian atau perkembangan lainnya yang relevan.

### 2.2.4 Efektivitas Google Sites dalam mengevaluasi kinerja guru

Keefektifan Google Sites dalam meningkatkan kinerja guru dapat sangat bervariasi tergantung pada implementasi spesifiknya dalam konteks pembelajaran yang diterapkan. Beberapa teori dan indikator keefektifan Google Sites yang mampu berpengaruh positif terhadap kinerja guru, antara lain:

#### 1. Teori

##### 1.1 Teori kecerdasan majemuk (*multiple intelligences*) Gardner (1983)

Teori ini mengajukan bahwa setiap individu memiliki beragam jenis kecerdasan, termasuk kecerdasan verbal-linguistik, visual-ruang, dan interpersonal. Google Sites dapat membantu guru untuk mengintegrasikan berbagai jenis kecerdasan dalam proses pembelajaran, misalnya dengan menyediakan materi dalam bentuk teks, gambar, video, dan interaksi sosial (Nguyen, Hoang, 2023).

##### 1.2 Teori konstruktivisme (Piaget dan Vygotsky)

Google Sites memungkinkan guru untuk menciptakan pengalaman belajar yang berpusat pada siswa. Dengan menyediakan sumber daya, tugas, dan aktivitas interaktif, guru dapat mempromosikan konstruksi pengetahuan oleh siswa (Asih, Nuzullailila., Victor, 2022).

#### 2. Indikator keefektifan

##### 2. Ketersediaan materi pembelajaran

Guru dapat menyediakan materi pembelajaran yang berkualitas dan bervariasi melalui Google Sites.

##### 3. Partisipasi siswa

Mengakomodir siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.

##### 4. Penggunaan alat keterlibatan siswa

Pemanfaatan fitur-fitur seperti formulir, survei, dan forum diskusi untuk meningkatkan keterlibatan siswa.

## 5. Akseibilitas dan navigasi

Keterjangkauan dan kemudahan navigasi dalam situs web sebagai indikator kualitas dan efektivitas.

### 2.2.5 Penelitian yang relevan

Beberapa penelitian yang relevan dengan pemanfaatan efektivitas Google Sites, yakni menunjukkan kesamaan dalam penggunaan aplikasi ini. Penelitian oleh Dilla Safira Adzkiya dan Maman Suryaman (2021) tentang penggunaan Google Sites dalam pembelajaran Bahasa Inggris di SD bertujuan meningkatkan minat siswa, sementara penelitian ini fokus pada supervisi akademik untuk meningkatkan kinerja guru. Penelitian Yushtika Muliana Pubian dan Herpratiwi (2022) juga menggunakan Google Sites untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, namun tujuannya untuk meningkatkan pembelajaran siswa, sedangkan penelitian ini berfokus pada supervisi akademik guru. Penelitian Sunarmi Ningsih, Murtadlo, dan Mohammad Imam Farisi (2023) tentang pengembangan media pembelajaran berbasis Google Sites bertujuan meningkatkan hasil belajar siswa, sementara penelitian ini bertujuan meningkatkan kinerja guru melalui supervisi akademik yang terstruktur.

## 2.3 Kinerja Guru

### 2.3.1 Pengertian kinerja guru

Kinerja merupakan hasil kerja yang dicapai seseorang dalam menyelesaikan tanggung jawabnya (Desie, Suci, Permata et al., 2022). Kinerja dapat juga dikatakan sebagai perilaku nyata yang ditampilkan seseorang dalam sebuah organisasi dalam mencapai prestasi sesuai kualifikasi yang dimiliki dan berdasarkan standar yang ditetapkan (Arsid, Arsid., Moh, 2022). Istilah 'kinerja guru' memiliki akar kata dari istilah '*job performance*' atau '*actual performance*,' yang merujuk pada pencapaian atau prestasi kerja aktual yang diperoleh oleh seorang individu (Mohamad, 2021). Kinerja guru merupakan kemampuan yang ditunjukkan oleh guru dalam melaksanakan tugasnya di bidang pendidikan atau keguruan (Olga et al., 2022). Kemampuan ini ditunjukkan guru dalam membuat perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi

pembelajaran (Adolf et al., 2022). Kinerja guru sangat dipengaruhi oleh profesionalitas dan motivasi kerja seorang guru (Muljadi. et al., 2022). Di samping itu, iklim organisasi, efektivitas kepemimpinan, beban kerja, stress kerja, serta lingkungan sangat menciptakan dampak yang signifikan terhadap kinerja guru (Alimmudin, 2022).

Beberapa dimensi kinerja guru yang relevan mencakup pemahaman terhadap materi pelajaran, kemampuan mendesain dan melaksanakan strategi pengajaran yang efektif, kemampuan berkomunikasi dengan siswa, serta kemampuan untuk mengelola kelas dengan baik (Dodi, Nofri, 2023). Selain itu, aspek kepemimpinan guru dalam memberikan keteladanan, penggerak komunitas, agen perubahan, pencipta wadah diskusi dan berkolaborasi serta mewujudkan pembelajaran yang menyenangkan juga merupakan elemen penting dalam kinerja guru (Halilu, Dahiru, Abba., Wilson, 2018). Kinerja guru juga dapat dilihat dari hasil pencapaian siswa, seperti peningkatan dalam pemahaman materi pelajaran, hasil tes, dan perkembangan keterampilan sosial dan emosional siswa (Diana, Riski, Sapitri et al., 2022). Evaluasi kinerja guru seringkali dilakukan melalui observasi kelas, dokumentasi, maupun data hasil tes dengan berbagai kriteria dari aspek pembelajaran, komunikasi, dan pengembangan profesionalisme (Rosidah et al., 2022).

### **2.3.2 Strategi mengevaluasi kinerja guru**

Evaluasi kinerja guru merupakan aspek penting dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Strategi mengevaluasi kinerja guru harus dirancang secara komprehensif yang mencakup pendekatan kuantitatif dan kualitatif dengan didasarkan pada standar profesional dan indikator yang terukur. Pendekatan berbasis observasi kelas menjadi salah satu metode utama dimana kepala sekolah memantau langsung proses pembelajaran untuk menilai efektivitas pengelolaan kelas, metode pengajaran, dan interaksi guru dengan siswa (Erkan, 2017). Selain itu, analisis dokumen seperti perencanaan pembelajaran, silabus, dan perangkat evaluasi, menjadi bagian penting untuk menilai kompetensi guru dalam merancang pembelajaran (Mindy, L., 2018). Penilaian kinerja guru juga perlu melibatkan umpan balik dari berbagai pemangku kepentingan termasuk siswa, rekan sejawat, dan orang tua, untuk

memperoleh perspektif yang lebih holistik. Untuk mendukung proses ini, penggunaan teknologi digital seperti aplikasi survei atau platform manajemen pembelajaran dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengumpulan serta analisis data. Selanjutnya hasil evaluasi harus diikuti dengan refleksi mendalam, diskusi konstruktif, dan program pengembangan profesional yang berkesinambungan untuk memastikan peningkatan kompetensi guru secara berkelanjutan (Neeta et al., 2019).

Strategi mengevaluasi kinerja guru memerlukan pendekatan terintegrasi yang mencakup berbagai aspek profesionalisme dan keterampilan mengajar (A, A, 2019). Pertama, observasi kelas menjadi langkah utama dengan fokus pada analisis metode pengajaran, interaksi dengan siswa, serta efektivitas pengelolaan kelas. Kepala sekolah menggunakan rubrik observasi untuk memastikan objektivitas penilaian. Kedua, evaluasi dokumen pembelajaran seperti modul ajar atau rencana pelaksanaan pembelajaran, silabus, dan perangkat evaluasi dilakukan untuk menilai kesesuaian dengan standar kurikulum dan kebutuhan siswa. Ketiga, penerapan umpan balik multi sumber yang melibatkan siswa, rekan sejawat, dan orang tua untuk mendapatkan perspektif yang lebih holistik mengenai kinerja guru. Selain itu, strategi berbasis kinerja juga diterapkan untuk mengevaluasi penerapan teori ke dalam praktik. Penggunaan teknologi digital seperti platform survei atau sistem manajemen pembelajaran, membantu dalam pengumpulan data dan analisis yang lebih efisien (Sri et al., 2021). Setelah evaluasi, guru diajak untuk merefleksikan hasil bersama kepala sekolah untuk mengidentifikasi aspek yang perlu ditingkatkan. Hasil evaluasi ini kemudian diintegrasikan ke dalam program pengembangan profesional seperti pelatihan atau mentoring untuk memastikan perbaikan kinerja yang berkelanjutan. Strategi ini memastikan bahwa evaluasi berfungsi sebagai alat penilaian serta sebagai sarana peningkatan kualitas pendidikan.

### 3. METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan, pendekatan penelitian yang diterapkan adalah metode penelitian pengembangan. Tujuan dari penelitian pengembangan ini adalah untuk menghasilkan dan meningkatkan produk yang telah ada, sekaligus memastikan bahwa produk yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Desain penelitian yang diterapkan dalam kajian ini bersifat penelitian pengembangan dengan pendekatan *Research and Development* (R&D). Model R&D ini merupakan suatu kerangka kerja yang mengkaji tahapan proses desain pengembangan dan evaluasi, dengan tujuan untuk membentuk landasan empiris dalam pembuatan produk dan instrumen untuk keperluan proses pembelajaran maupun non-pembelajaran, sekaligus merancang model-model inovatif. Dalam penelitian ini bertujuan untuk membuat produk Google Sites dengan menggunakan metode deskriptif untuk menyajikan hasil penelitian. Penelitian R&D ini melibatkan variasi model desain yang dapat diaplikasikan dalam pengembangan khusus. Dalam konteks ini, peneliti memilih untuk menggunakan model ADDIE (Cennamo & Kalk, 2019)

Peneliti memilih menggunakan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*) dalam penelitiannya karena model ini dianggap sebagai suatu pendekatan sistematis yang terstruktur untuk mengembangkan instruksi pembelajaran. Model ADDIE memberikan landasan metodologis yang komprehensif untuk merancang, mengembangkan, dan mengevaluasi program pembelajaran (Felisia et al., 2022). Terdapat beberapa alasan mendalam yang melatarbelakangi pemilihan model ADDIE oleh peneliti, antara lain yaitu:

1. Sistematis dan terstruktur

Model ADDIE memberikan kerangka kerja yang sistematis dan terstruktur untuk melibatkan peneliti dalam seluruh tahapan pengembangan. Tahapan analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi dirancang secara berurutan, memungkinkan pendekatan yang terorganisir dan logis dalam pengembangan instruksi.

## 2. Fleksibilitas dalam pengembangan

Model ADDIE memungkinkan fleksibilitas yang cukup dalam pengembangan karena dapat disesuaikan dengan kebutuhan spesifik penelitian. Peneliti dapat mengadaptasi model ini untuk memenuhi karakteristik unik dari konteks penelitian dan tujuan pengembangan instruksi yang ditetapkan.

## 3. Penekanan pada Evaluasi

Salah satu keunggulan model ADDIE adalah penekanannya pada evaluasi, baik selama proses pengembangan maupun setelah implementasi. Ini memberikan peluang untuk mengidentifikasi potensi perbaikan dan memastikan efektivitas instruksi yang dihasilkan.

## 4. Dukungan teoritis

Model ADDIE mendukung penerapan teori-teori pembelajaran yang relevan dalam setiap tahapannya. Dengan demikian, model ini tidak hanya bersifat praktis tetapi juga mendalam secara teoritis, memberikan dasar yang kokoh untuk pengembangan instruksi.

## 5. Relevansi dengan konteks penelitian

Peneliti mungkin merasa bahwa model ADDIE secara khusus relevan dengan karakteristik dan tujuan penelitian mereka. Dengan mempertimbangkan konteks penelitian dan kompleksitas instruksi yang akan dikembangkan, peneliti memilih model yang paling sesuai

### 3.2 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian pengembangan ini menggunakan penelitian model R&D dengan kerangka ADDIE yang terdiri dari lima tahapan yaitu Analisis (*Analysis*), Perancangan (*Design*), Pengembangan (*Development*), Implementasi (*Implementation*), dan Evaluasi (*Evaluation*).

Tahapan model ADDIE dalam pengembangan supervisi akademik berbasis aplikasi Google Sites secara visual disajikan sebagai berikut:

Gambar 3.1 Tahapan Pengembangan Model ADDIE



Penjelasan mengenai langkah-langkah prosedur penelitian model ADDIE yang tergambar pada ilustrasi di atas, yang diterapkan dalam penelitian pengembangan supervisi akademik berbasis aplikasi Google Sites ini, dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Analisis (*Analysis*)

Pada tahap ini peneliti berencana menganalisis masalah awal yakni pelaksanaan supervisi akademik yang belum terstruktur, penentuan judul serta perumusan masalah. Dari ketiga komponen ini, akan dianalisis sehingga peneliti dapat memperoleh data awal yang dijadikan dasar sebagai pengembangan supervisi akademik berbasis aplikasi Google Sites.

2. Perancangan (*design*)

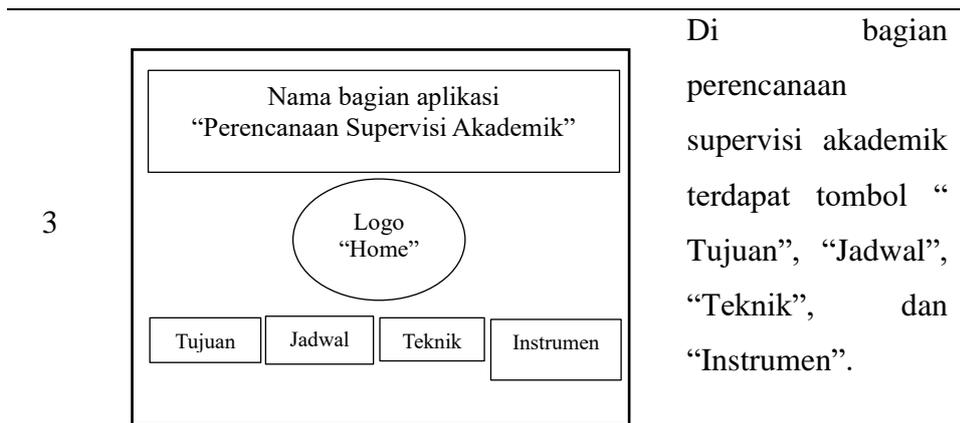
Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan yang berkaitan dengan perancangan yang terdiri dari 3 bagian, yaitu:

- (a) Penyusunan program supervisi akademik. Langkah ini merupakan langkah awal sebagai acuan.
- (b) Penentuan format Google Sites sebagai *prototipe* bahan supervisi akademik yang dapat mengakomodir hal-hal yang berkaitan dengan dokumen supervisi akademik.
- (c) Penentuan instrumen untuk memastikan kevalidan dari aplikasi Google Sites yang akan dikembangkan.

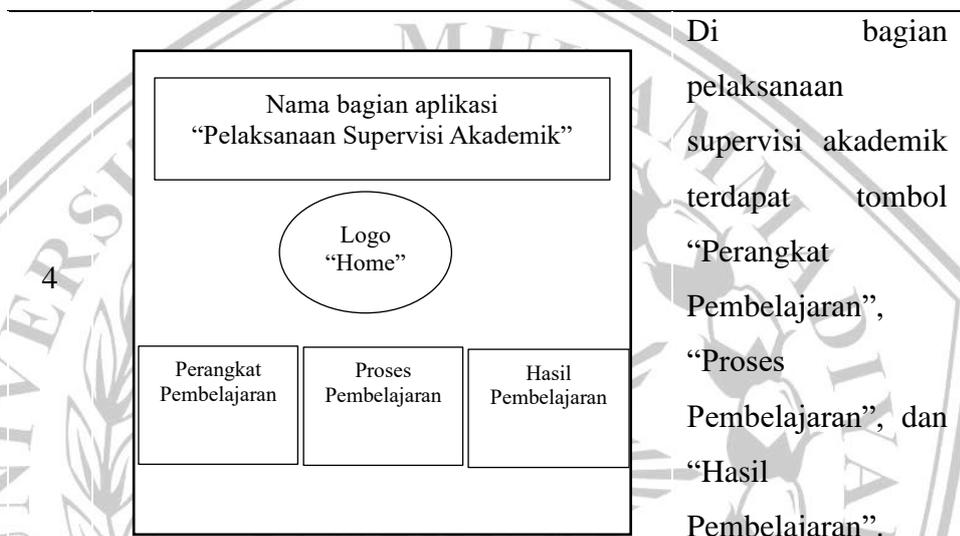
Adapun desain dari Google Sites yang digunakan dalam supervisi akademik adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Desain Google Sites yang diintegrasikan pada supervisi akademik

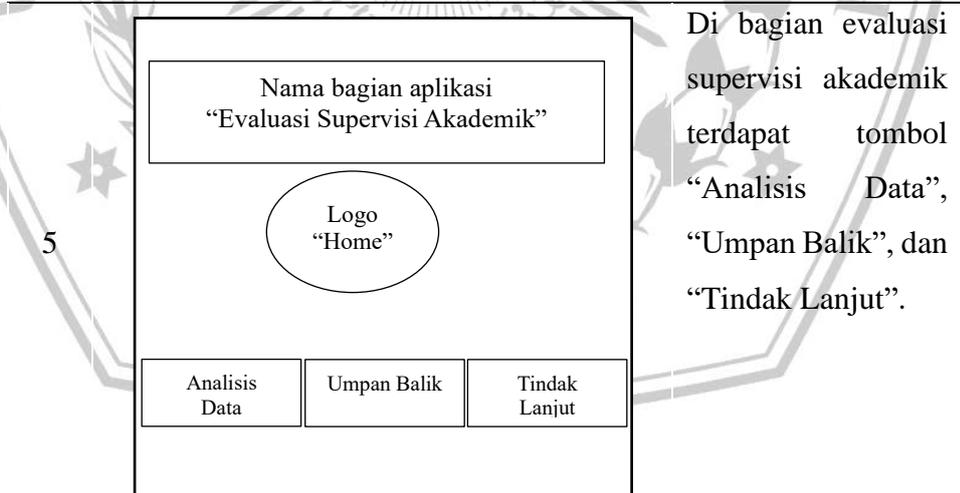
No	Gambar	Deskripsi
1		Bagian cover yang terdapat identitas inovasi supervisi akademik dan nama sekolah
2		Bagian beranda. Di bagian ini memuat menu-menu yang disambungkan ke bagian-bagian dalam dari Google Sites, di antaranya terdapat tombol "Home", "Perencanaan", "Pelaksanaan", dan "Evaluasi".



Di bagian perencanaan supervisi akademik terdapat tombol “Tujuan”, “Jadwal”, “Teknik”, dan “Instrumen”.



Di bagian pelaksanaan supervisi akademik terdapat tombol “Perangkat Pembelajaran”, “Proses Pembelajaran”, dan “Hasil Pembelajaran”.



Di bagian evaluasi supervisi akademik terdapat tombol “Analisis Data”, “Umpan Balik”, dan “Tindak Lanjut”.

### 3. Pengembangan (*development*)

Pada tahap ini dilakukan pengembangan yaitu membuat instrumen supervisi akademik, membuat media Google Sites, dan menyusun instrumen validasi ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media. Instrumen supervisi akademik dilengkapi dengan indikator keberhasilan pelaksanaan supervisi akademik. Instrumen ini

terdiri dari instrumen pra-observasi (sebelum pelaksanaan), observasi (saat proses pelaksanaan), dan pasca observasi (setelah pelaksanaan) sebagai tindak lanjut. Untuk media Google Sites, prosedurnya dimulai dari pembuatan desain, penentuan bagian-bagian web dan tombol-tombolnya, serta mempublish Google Sites ke dalam bentuk *link* yang dapat digunakan di laptop, handphone, maupun perangkat lunak lainnya. Selanjutnya tahap validasi ahli sebelum diujicobakan, di antaranya validasi ahli materi, validasi ahli bahasa, dan validasi ahli media. Media Google Sites yang telah divalidasi kemudian direvisi sesuai dengan saran yang diberikan oleh para validator.

#### 4. Implementasi (*Implementation*)

Pada tahap ini, kegiatan-kegiatan yang dilakukan adalah melakukan supervisi akademik sesuai dengan prosedur yang dirancang (pra-observasi, observasi, dan pasca observasi). Kemudian melakukan ujicoba aplikasi Google Sites yang telah dibuat dan telah direvisi sesuai dengan masukan dan saran para ahli. Setelah itu melakukan wawancara kepada guru, dan dilanjutkan dengan membagikan angket untuk mengetahui respon dari guru terkait supervisi akademik berbasis aplikasi Google Sites yang telah dikembangkan.

#### 5. Evaluasi (*Evaluation*)

Pada tahap ini dilakukan evaluasi terhadap setiap tahapan yang telah dilakukan berdasarkan penilaian pelaksanaan supervisi akademik, wawancara, dan respon guru. Hasil akhir dari tahap ini adalah penarikan kesimpulan dari proses pengembangan penelitian ini.

### 3.3 Partisipan dan Lokasi Penelitian

Partisipan dari penelitian adalah para ahli yang berperan dalam melakukan uji kelayakan aplikasi Google Sites yang telah dibuat. Partisipan ini merupakan para ahli yang telah memenuhi kriteria dalam pengembangan supervisi dan menguasai aplikasi yang dikembangkan. Dalam hal ini peneliti mengambil tiga orang validator sebagai ahli materi, ahli tata bahasa, dan ahli media, dengan kriteria sebagai berikut:

#### a. Ahli materi

- 1) Dosen dengan kualifikasi pendidikan S3
- 2) Memiliki kompetensi dalam melakukan supervisi akademik

- b. Ahli tata bahasa
  - 1) Dosen dengan kualifikasi Pendidikan S2
  - 2) Memiliki keahlian di bidang tata bahasa
- c. Ahli media
  - 1) Dosen dengan kualifikasi S3
  - 2) Pakar di bidang teknologi informasi dan komunikasi

Untuk subjek dalam uji coba produk pada kelompok kecil atau uji coba lapangan yang dilakukan untuk mengetahui kelayakan supervisi akademik berbasis Google Sites yang dikembangkan adalah guru kelas sebanyak 6 orang dan guru mata pelajaran sebanyak 2 orang di SDN Kiduldalem 2 Kota Malang. Penelitian dilakukan pada semester ganjil tahun pelajaran 2024/2025.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan selama proses penelitian agar dapat menjawab rumusan masalah. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2 Data dan teknik yang digunakan.

Aspek yang diukur	Instrumen	Teknik Pengumpulan Data
Kevalidan supervisi akademik berbasis Google Sites	Angket validasi	<i>Expert Review</i>
Kepraktisan supervisi akademik berbasis Google Sites	Pedoman wawancara	Wawancara
Keefektifan supervisi akademik berbasis Google Sites	Angket respon guru	Angket

### 3.5 Instrumen Pengumpulan Data

Untuk mengukur tingkat kevalidan, keefektifan, dan kepraktisan dari supervisi akademik berbasis Google Sites maka disusun instrumen. Instrumen pengumpulan data pada pengembangan supervisi akademik berbasis Google Sites ini berupa (a) angket validasi, (b) pedoman wawancara, dan (c) angket respon. Pada tabel 3.3 berikut disajikan instrumen penelitian yang diadaptasi dari Parta (2009: 62), dengan adanya beberapa modifikasi.

Tabel 3.3 Aspek yang Dinilai, Instrumen, Data yang Diamati, dan Responden

Aspek yang diukur	Instrumen	Data yang diamati	Responden
Kevalidan supervisi akademik berbasis Google Sites	Angket validasi ahli	Kevalidan supervisi, aplikasi Google Sites, lembar angket	Ahli materi/isi Ahli media/bahan ajar
Kepraktisan supervisi akademik berbasis Google Sites	Pedoman wawancara	Kemudahan dan ketertarikan dalam melaksanakan supervisi akademik berbasis Google Sites berdasarkan jawaban wawancara	Subjek uji coba (guru)
Keefektifan supervisi akademik berbasis Google Sites	Angket respon guru	Lembar angket respon guru	Subjek uji coba (guru)

Adapun instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu, angket validasi, wawancara, dan angket respon guru.

#### 1) Angket

Angket ini bertujuan untuk mengetahui kevalidan dan kelayakan aplikasi sebelum di ujicobakan kepada guru. Pengisian angket validasi ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media dilakukan oleh dosen-dosen pendidikan dasar dan pedagogi pascasarjana Universitas Negeri Malang dan Universitas Muhammadiyah Malang, beliau berkompeten dalam supervisi akademik, memiliki pemahaman kurikulum merdeka yang baik, ahli dalam kebahasaan serta ahli dalam bidang media. Pada akhir angket, terdapat komentar, saran, atau kesimpulan umum terkait kesiapan aplikasi untuk tahap implementasi. Berikut kisi-kisi instrumen angket validasi ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media.

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Angket Validasi Ahli Materi

No	Aspek	Indikator
1	Kesesuaian Materi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Materi supervisi akademik berbasis Google Sites sesuai dengan kurikulum nasional yang berlaku</li> <li>2. Materi supervisi akademik berbasis Google Sites relevan dengan tujuan dan kebutuhan peserta didik</li> <li>3. Materi supervisi akademik berbasis Google Sites sesuai dengan standar akademik (standar proses, isi, dan penilaian)</li> <li>4. Materi supervisi akademik berbasis Google Sites mencakup seluruh aspek yang diperlukan, yaitu: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Perencanaan pembelajaran</li> <li>b. Pelaksanaan pembelajaran</li> <li>c. Evaluasi pembelajaran</li> </ol> </li> </ol>

2	Kejelasan Materi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tujuan terdefinisi dengan jelas</li> <li>2. Jadwal pelaksanaan supervisi akademik berbasis Google Sites tersusun efektif dengan mempertimbangkan waktu yang tepat dan durasi yang cukup</li> <li>3. Tahapan teknik supervisi akademik berbasis Google Sites terpahami dengan jelas</li> <li>4. Materi instrumen perencanaan mudah dipahami dengan jelas</li> <li>5. Materi instrumen pelaksanaan mudah dipahami dengan jelas</li> <li>6. Materi instrumen evaluasi mudah dipahami dengan jelas</li> </ol>
3	Konsistensi dan Keselarasan Materi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Materi disajikan secara konsisten</li> <li>2. Materi disajikan secara selaras</li> <li>3. Tingkat kejelasan instruksi penggunaan instrumen supervisi akademik berbasis Google Sites</li> <li>4. Efektivitas dukungan media terhadap keterpahaman supervisi akademik berbasis Google Sites (Asmayani, Salimi. et al., 2023)</li> </ol>

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Angket Validasi Ahli Materi Bahasa

No	Indikator	Butir Penilaian
1	Kejelasan Bahasa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kejelasan kalimat</li> <li>2. Pilihan kata (diksi)</li> </ol>
2	Konsisten Bahasa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penggunaan terminologi yang konsisten</li> <li>2. Konsistensi gaya bahasa</li> </ol>
3	Ketepatan Tata Bahasa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Gramatikal dan sintaksis yang tepat</li> <li>2. Ketepatan penggunaan ejaan</li> </ol>
4	Keterbacaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tingkat keterbacaan</li> <li>2. Penggunaan kalimat aktif dan efektif</li> </ol>
5	Komunikatif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemahaman terhadap pesan atau informasi</li> <li>2. Kemampuan memotivasi guru</li> </ol> <p>(Asmayani, Salimi. et al., 2023)</p>

Tabel 3.6 Kisi-Kisi Angket Validasi Ahli Materi Media

No	Indikator	Butir Penilaian
1	Ukuran Google Sites	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kesesuaian tampilan isi materi dengan ukuran Google Sites</li> <li>2. Kesesuaian ukuran file (word/teks dokumen, pdf, gambar, atau video)</li> <li>3. Pengaturan jumlah halaman dalam situs jelas dan mudah diakses</li> </ol>
2	Desain cover dan isi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tata letak tampilan</li> <li>2. Keselarasan warna</li> <li>3. Mempresentasikan isi materi</li> <li>4. Pemilihan huruf</li> </ol>
3	Kelayakan penyajian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemudahan akses</li> <li>2. Tata letak dan desain menarik</li> <li>3. Kelengkapan konten</li> <li>4. Keamanan data dan pengaturan privasi sesuai dengan kebutuhan sekolah</li> </ol>

5. Ketersediaan evaluasi (umpan balik dan tindak lanjut)
6. Efisiensi dan kecepatan akses
7. Fleksibilitas penggunaan media  
(Hidayat et al., 2023)

## 2) Wawancara

Wawancara ini bertujuan untuk mengidentifikasi respon guru terhadap kepraktisan supervisi akademik berbasis Google Sites. Wawancara ini dilakukan oleh peneliti pada 6 orang guru kelas dan 2 orang guru mata pelajaran di SDN Kiduldalem 2.

Tabel 3.7 Kisi-Kisi Wawancara

No	Aspek	Indikator
1	Kepraktisan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengalaman guru dalam melaksanakan supervisi akademik berbasis Google Sites</li> <li>2. Kemudahan supervisi akademik ini terhadap proses pengelolaan dan pengawasan akademik</li> <li>3. Kelebihan yang ditemukan dalam pelaksanaan supervisi akademik berbasis Google Sites</li> <li>4. Kendala atau hambatan yang dialami selama melaksanakan supervisi akademik</li> <li>5. Tingkat keterbacaan dan pemahaman materi supervisi di Google Sites</li> <li>6. Kesesuaian materi supervisi dengan kebutuhan pengguna</li> <li>7. Respon pengguna terhadap kemudahan akses dan navigasi di Google Sites</li> <li>8. Instruksi penggunaan supervisi akademik</li> <li>9. Dukungan media (gambar dan video) terhadap pemahaman materi supervisi</li> <li>10. Keamanan data yang terdapat dalam Google Sites</li> <li>11. Saran atau rekomendasi untuk meningkatkan kepraktisan supervisi akademik berbasis Google Sites</li> </ol>

## 3) Angket respon guru

Angket respon guru ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan supervisi akademik berbasis Google Sites dengan subyek ujicoba 6 orang guru kelas dan 2 orang guru mata pelajaran. Berikut kisi-kisi angket respon guru.

Tabel 3.8 Kisi-Kisi Angket Respon Guru Pada Aspek Kelayakan Isi

No	Indikator	Butir Penilaian
1	Kesesuaian Materi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Materi sesuai dengan pedoman supervisi akademik</li> <li>2. Materi disajikan dengan jelas</li> </ol>
2	Bahasa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bahasa mudah dipahami</li> </ol>
3	Media	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Desain sampul menarik</li> <li>2. Desain sampul mempresentasikan isi materi</li> </ol>

3. Penataan tampilan terlihat rapi
4. Pemilihan warna terlihat sesuai
5. Gambar dan tombol yang ditampilkan mempermudah mengakses web Google Sites

Tabel 3.9 Kisi-Kisi Angket Respon Guru Pada Aspek Kualitas Teknis

No	Indikator	Butir Penilaian
1	Kebermanfaatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Media dapat digunakan dengan mudah</li> <li>2. Media mendukung keefektifan supervisi akademik</li> <li>3. Media dapat digunakan dalam waktu dan tempat yang fleksibel</li> </ol>

### 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini didapat dari instrumen penelitian yang menghasilkan data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari hasil wawancara, catatan dan saran yang diberikan oleh ahli/pengguna setelah menggunakan aplikasi. Data tersebut kemudian dianalisis menggunakan metode analisis deskriptif, sementara masukan dari para ahli digunakan untuk melakukan perbaikan terhadap produk guna menghasilkan produk yang lebih bermanfaat. Sedangkan untuk data kuantitatif yang diperoleh dari hasil angket validator ahli, dan angket respon guru, analisisnya dilakukan dengan pemberian skor menggunakan model skala likert (Li-Ting & Leping, 2020). Berikut tabel skornya:

Tabel 3.10 Skala Likert

Skor	Kriteria
1	Kurang Baik
2	Cukup Baik
3	Baik
4	Sangat Baik

Teknik analisis persentase adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data kuantitatif yang diperoleh dari penilaian ahli validator. Menurut Arikunto (2008), rumus yang digunakan dalam analisis persentase adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan:

P = presentase

$\sum x$  = jumlah semua jawaban responden (skor yang diperoleh)

$\sum xi$  = jumlah semua nilai ideal dalam item (skor ideal)

100% = konstanta

Hasil yang didapat dari hasil perhitungan diubah menjadi bentuk kualitatif dengan mengacu pada kriteria skor sebagai berikut:

Tabel 3.11 Hasil Interpretasi Analisis Data

Skor Rata-rata (%)	Kategori
0% - 25%	Sangat kurang
26% - 50%	Kurang
51% - 75%	Baik (Layak)
76% - 100%	Sangat baik (Layak)

(diadaptasi dari Arikunto, 2014)

Berdasarkan tabel tersebut, media yang telah dikembangkan dapat diklasifikasikan sebagai sangat baik dan sangat memenuhi standar kelayakan apabila mencapai atau melebihi persentase sebesar 76%.

### 3.7 Pengecekan Keabsahan Data

Data yang diperoleh peneliti dari hasil penelitian harus bisa dipertanggungjawabkan keabsahannya. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu (Timothy, 2019). Triangulasi ini bertujuan untuk meningkatkan validitas data dengan membandingkan dengan sumber-sumber lain. Adapun triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi sumber. Dalam triangulasi sumber, peneliti membandingkan data yang diperoleh dari wawancara guru dengan data angket respon guru. Kemudian pelaksanaannya dapat juga dengan cara cek dan recek.

## 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 4.1. Hasil Penelitian

#### 4.1.1 Inovasi Pengembangan Supervisi Akademik Berbasis Google Sites

Bagian ini memaparkan tentang hasil dari pengembangan supervisi akademik berbasis aplikasi Google Sites yang dikembangkan oleh peneliti. Dalam pengembangan supervisi akademik berbasis aplikasi Google Sites ini, peneliti menggunakan model pengembangan ADDIE yang memiliki tahapan sebagai berikut:

##### a. Tahap Analisis (*Analysis*)

Tahap ini bertujuan untuk mengidentifikasi masalah awal dan kebutuhan dalam pelaksanaan supervisi akademik dengan menganalisis tujuan dan kendala terkait produk yang akan dikembangkan. Terdapat 3 fase dalam tahap ini yaitu:

##### 1) Analisis masalah awal

Pada tahap ini dilakukan pemeriksaan terhadap dokumen dan arsip supervisi akademik di semester sebelumnya. Berdasarkan hasil pemeriksaan yang dilakukan pada 17 Juli 2024 terhadap keterlaksanaan dan hasil program supervisi akademik di dua semester sebelumnya ditemukan beberapa permasalahan, di antaranya arsip penyimpanan dan dokumentasi dari pelaksanaan supervisi akademik yang tidak tersusun dengan rapi, tidak lengkap dan tidak terstruktur dengan baik. Beberapa dokumen nampak tulisannya mulai memudar dan berdebu. Dokumen-dokumen yang masih ada juga memenuhi banyak ruang sebagai tempat penyimpanan.

##### 2) Analisis kebutuhan

Pada tahap ini, bertujuan untuk menganalisis kebutuhan dalam program supervisi akademik di sekolah dan menentukan apakah pengembangan supervisi akademik berbasis web/digital diperlukan. Temuan yang diperoleh pada tahap ini terkait pelaksanaan supervisi akademik yakni selama ini program supervisi akademik masih berbasis kertas yang cenderung tidak efisien, sulit diakses, dan kurang mendukung analisis kinerja secara *real-time*. Arsip kertas memakan banyak tempat. Selain

itu, pengadaan alat tulis, kertas, dan kebutuhan arsip fisik membutuhkan anggaran yang tidak sedikit. Oleh karena itu, kepala sekolah memerlukan sebuah strategi yang diharapkan dapat menjadikan pengelolaan program supervisi akademik lebih efektif, efisien, sistematis, dan terstruktur dengan baik.

3) Perumusan masalah

Setelah melakukan analisis terhadap masalah awal dan analisis terhadap kebutuhan, peneliti menyusun rumusan masalah untuk menjawab analisis masalah awal dan analisis kebutuhan, sebagai berikut, yaitu bagaimana inovasi pengembangan supervisi akademik berbasis aplikasi Google Sites untuk mengevaluasi kinerja guru di SD Kota Malang; dan bagaimana keefektifan pengembangan supervisi akademik berbasis aplikasi Google Sites untuk mengevaluasi kinerja guru di SD Kota Malang.

**b. Tahap Perancangan (*Design*)**

Tahap perancangan meliputi 3 fase, yaitu sebagai berikut:

1) Penyusunan program supervisi akademik

Tahap ini dimulai dengan menyusun perencanaan program supervisi akademik, yang diawali dengan penentuan tujuan supervisi akademik, yaitu untuk mengevaluasi kualitas proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru, untuk memantau keterlaksanaan program sekolah, dan sebagai acuan bagi kepala sekolah untuk mengadakan program tindak lanjut. Langkah berikutnya yaitu menentukan jadwal pelaksanaan supervisi akademik dari masing-masing guru. Adapun jadwalnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan Supervisi Akademik

No	Nama Guru	Kelas/Mata Pelajaran	Waktu Pelaksanaan
1	Nanda Prima	Kelas 6	17 September 2024
2	Warto	Kelas 5	18 September 2024
3	Lutvi Octaviana	Kelas 4	19 September 2024
4	Widia Natallilofa	Kelas 3	20 September 2024
5	Iwan Setiawan	Kelas 2	23 September 2024
6	Jurike	Kelas 1	24 September 2024
7	Roudlotul Fitriyah	Matpel PAIBP	25 September 2024
8	Deby Risma	Matpel PJOK	26 September 2024

Selanjutnya menentukan teknik supervisi akademik yang akan dilakukan. Teknik yang akan digunakan dalam supervisi akademik ini yaitu observasi kelas yang dimulai dengan tahap pra observasi, observasi, dan pasca observasi. Langkah terakhir yaitu menentukan instrumen yang harus disiapkan oleh guru dalam melaksanakan program supervisi akademik. Instrumen tersebut antara lain yaitu instrumen administrasi perangkat pembelajaran dan modul ajar.

## 2) Penentuan format web

Tahap ini bertujuan untuk menentukan format web yang tepat sesuai dengan kebutuhan supervisi akademik. Tahap ini menghasilkan pemilihan pengembangan supervisi akademik berbasis Google Sites. Aplikasi Google Sites dipilih sebagai solusi dalam mendukung pelaksanaan supervisi akademik agar lebih terstruktur, sistematis, dan inovatif. Proses pemilihan Google Sites ini didasarkan pada analisis masalah awal dan analisis kebutuhan sekolah. Dalam penentuan format Google Sites, peneliti membuat sketsa dan uraian sketsa yang berisi 5 bagian, yaitu cover, beranda (yang memuat menu dan logo “home”, “perencanaan”, “pelaksanaan”, dan “evaluasi”), bagian perencanaan (yang berisi tujuan, jadwal, Teknik, dan instrumen), bagian pelaksanaan (yang berisi perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, hasil pembelajaran), dan bagian evaluasi (yang berisi analisis data, umpan balik, dan tindak lanjut).

## 3) Penyusunan teknik pengolahan data

Tahap ini dimulai dengan penentuan teknik pengolahan data beserta kisi-kisinya yaitu angket validasi, pedoman wawancara, dan angket respon guru yang akan diberikan kepada ahli materi, ahli bahasa, ahli media, dan guru. Angket validasi diberikan kepada ahli materi, ahli bahasa dan ahli media untuk menilai kevalidan dan kelayakan pengembangan web, pedoman wawancara diberikan kepada guru untuk mengidentifikasi kepraktisan pengembangan web, dan angket respon guru diberikan pada guru untuk mengidentifikasi keefektifan

pengembangan web dan pelaksanaan supervisi akademik berbasis Google Sites.

**c. Tahap Pengembangan (*Development*)**

Tahap selanjutnya yaitu pengembangan yang mencakup tiga kegiatan yaitu:

1) Pembuatan instrumen supervisi akademik

Pada tahap ini peneliti menyusun instrumen supervisi akademik yang akan digunakan pada tahap pra observasi, observasi, dan pasca observasi serta instrumen evaluasi supervisi akademik yang telah dilaksanakan. Instrumen pra observasi berupa daftar pertanyaan yang akan digunakan untuk mewawancarai guru terkait persiapan pelaksanaan observasi supervisi akademik. Instrumen observasi berupa lembar penilaian pelaksanaan observasi supervisi akademik yang dilakukan oleh guru. Instrumen pasca observasi berupa pertanyaan yang akan digunakan untuk mewawancarai guru terkait pelaksanaan observasi supervisi akademik yang telah dilakukan. Instrumen evaluasi berupa lembar analisis data dan lembar rekapitulasi pemberian umpan balik terhadap pelaksanaan supervisi akademik.

2) Pembuatan web Google Sites

Berdasarkan format yang telah ditentukan, peneliti membuat pengembangan produk web berupa aplikasi Google Sites yang dipadukan dengan supervisi akademik. Pengembangan web Google Sites yang dipadukan dengan supervisi akademik, adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Pengembangan Web Google Sites

No	Pengembangan Web Google Sites
1	
	Bagian Cover
2	
	Bagian Beranda atau Menu Utama
3	
	Bagian Menu Perencanaan
4	
	Bagian Menu Pelaksanaan



Bagian Menu Evaluasi

### 3) Validasi ahli

Penilaian produk pengembangan supervisi akademik berbasis Google Sites dilakukan oleh 3 ahli validator, yaitu ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media. Berikut hasil validasi dari para ahli:

#### a) Validator ahli materi

Tujuan dari validasi ini adalah memeriksa kesesuaian, kejelasan, konsistensi, dan keselarasan materi supervisi akademik yang dimasukkan pada aplikasi Google Sites. Validator ahli materi adalah dosen pendidikan dasar Universitas Negeri Malang yang berinisial E.T.D, beliau ahli dalam bidang materi supervisi akademik. Berikut hasil validasi ahli materi:

Tabel 4.3 Hasil Validasi Ahli Materi

No	Aspek	Rata-rata Skor	Kriteria
1	Kesesuaian Materi	100%	Sangat layak
2	Kejelasan Materi	100%	Sangat layak
3	Konsistensi dan Keselarasan Materi	100%	Sangat layak
<b>Penilaian Keseluruhan</b>		<b>100%</b>	<b>Sangat layak</b>

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa supervisi akademik berbasis Google Sites mendapat nilai keseluruhan 100% yang dinyatakan dalam kriteria sangat layak untuk diujicobakan dengan beberapa catatan dari validator, di mana sebelumnya validator juga telah memberikan saran dan masukan untuk memperbaiki materi dari supervisi akademik yang akan diterapkan sesuai dengan

kurikulum nasional, standar nasional pendidikan, dan relevan dengan tujuan serta kebutuhan peserta didik hingga validator memberikan penilaian 100%. Adapun catatan dari validator ahli materi adalah sebagai berikut:

- (a) Materi supervisi akademik sesuai dengan kurikulum yang berlaku
- (b) Materi supervisi akademik relevan dengan tujuan dan kebutuhan peserta didik
- (c) Materi supervisi akademik sesuai dengan standar akademik (proses, isi, dan penilaian)
- (d) Materi supervisi akademik telah mencakup semua aspek yang diperlukan (perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran)
- (e) Tujuan terdefinisi jelas
- (f) Jadwal pelaksanaan tersusun efektif (mempertimbangkan waktu dan durasi)
- (g) Tahapan teknik supervisi akademik dapat dipahami dengan jelas
- (h) Materi instrumen perencanaan mudah dipahami
- (i) Materi instrumen pelaksanaan mudah dipahami
- (j) Materi instrumen evaluasi mudah dipahami
- (k) Penyajian materi konsisten
- (l) Penyajian materi selaras
- (m) Instrumen memiliki kejelasan instruksi penggunaan
- (n) Dukungan media efektif terhadap keterpahaman supervisi akademik
- (o) Produk inovasi pengembangan supervisi akademik berbasis aplikasi Google Site sangat mendukung untuk diimplementasikan pada penelitian pengembangan.

Validator ahli materi menyatakan pengembangan supervisi akademik berbasis Google Sites ini layak digunakan dan diterapkan tanpa ada revisi.

b) Validator ahli bahasa

Tujuan dari validasi ini adalah memeriksa kejelasan, konsistensi, dan ketepatan tata bahasa, serta tingkat keterbacaan dan tingkat komunikatif bahasa yang digunakan dalam produk supervisi akademik berbasis Google Sites. Validator ahli bahasa adalah dosen FKIP Universitas Muhammadiyah Malang yang berinisial A.S, beliau ahli dalam bahasa. Berikut hasil validasi ahli bahasa:

Tabel 4.4 Hasil Angket Validasi Ahli Bahasa

No	Aspek	Rata-rata Skor	Kriteria
1	Kejelasan Bahasa	100%	Sangat layak
2	Konsisten Bahasa	75%	Layak
3	Ketepatan Tata Bahasa	75%	Layak
4	Keterbacaan	100%	Sangat layak
5	Komunikatif	87,5%	Sangat layak
<b>Penilaian Keseluruhan</b>		<b>87,5%</b>	<b>Sangat layak</b>

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa aspek konsisten dan ketepatan tata bahasa memperoleh kriteria layak tetapi masih ada ruang untuk perbaikan terutama dalam hal penggunaan terminologi dan gaya bahasa yang konsisten serta gramatikal, sintaksis, dan ketepatan penggunaan ejaan. Akan tetapi, secara keseluruhan pengembangan supervisi akademik berbasis Google Sites mendapat nilai keseluruhan 87,5 % yang dinyatakan dalam kriteria sangat layak untuk di uji cobakan. Validator ahli bahasa memberikan komentar dan saran secara menyeluruh mengenai produk supervisi akademik berbasis Google Sites yakni secara umum media ini sangat baik dan bagus ditambah dengan bagaimana menggunakannya yang menjadikan semakin menarik.

c) Validator ahli media

Tujuan dari validasi ini adalah untuk mengevaluasi ukuran Google Sites, desain cover dan isi, serta kelayakan penyajian media. Validator ahli media adalah dosen pedagogi pascasarjana Universitas Muhammadiyah Malang yang berinisial R.A.A, beliau ahli dalam bidang media. Berikut hasil validasi ahli media:

Tabel 4.5 Hasil Angket Validasi Ahli Media

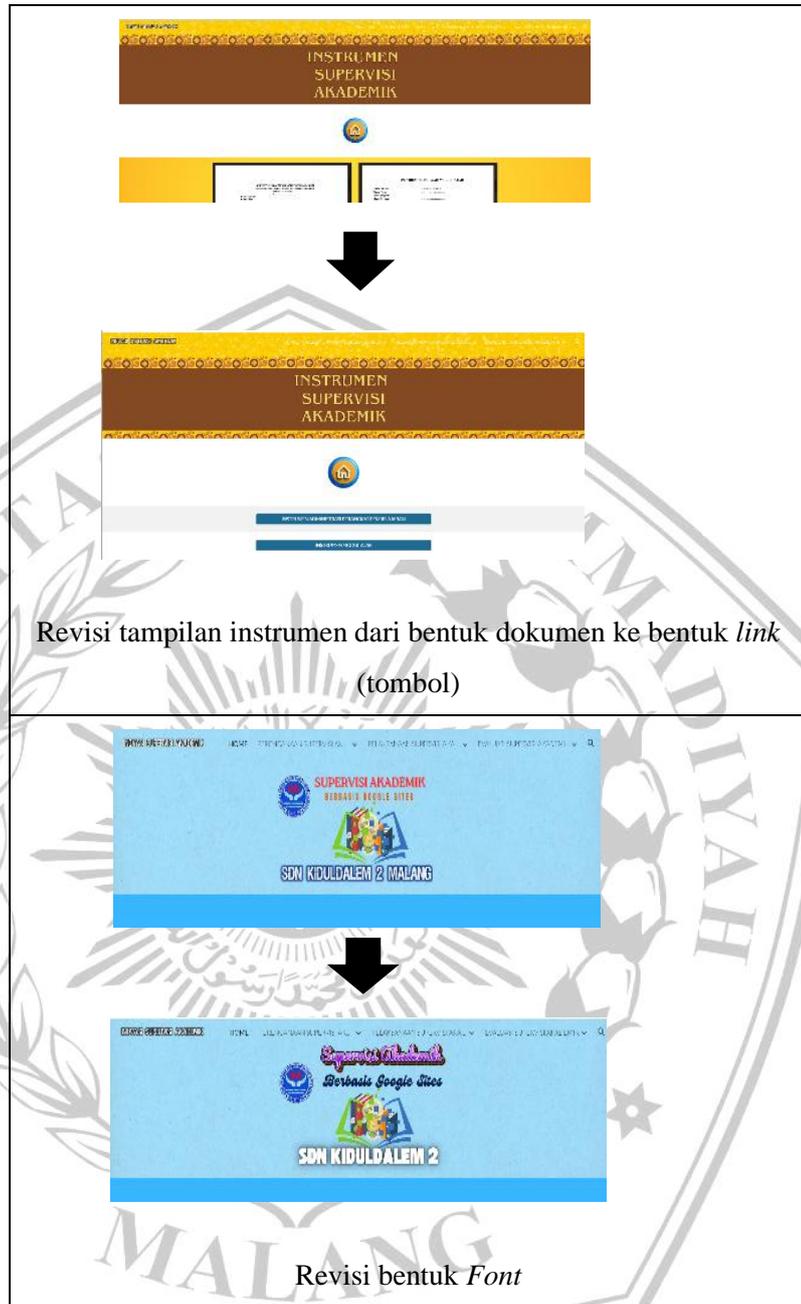
No	Aspek	Rata-rata Skor	Kriteria
1	Ukuran Google Sites	91,7%	Sangat layak
2	Desain cover dan isi	87,5%	Sangat layak
3	Kelayakan Penyajian Media	92,9%	Sangat layak
<b>Penilaian Keseluruhan</b>		<b>90,7%</b>	<b>Sangat layak</b>

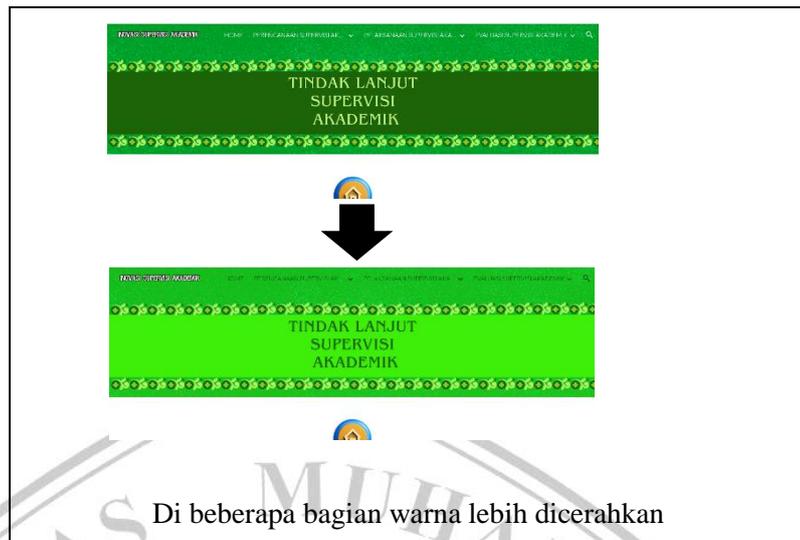
Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa media pengembangan supervisi akademik berbasis Google Sites mendapat nilai keseluruhan 90,7% yang dinyatakan dalam kriteria sangat layak untuk di uji cobakan dengan beberapa catatan kritik dan saran revisi dari validator. Adapun catatan kritik dan saran dari validator ahli media adalah sebagai berikut:

- (a) Tampilan isi materi dengan ukuran Google Sites sangat baik, sudah ditingkatkan dari saran pertama
- (b) Tampilan instrumen bisa dibuat *link/thumbnail* (tidak perlu ditampilkan)
- (c) Pengaturan jumlah halaman dalam situs sudah baik
- (d) Mudah dinavigasi
- (e) Warna bisa lebih diceraikan
- (f) Isi materi dipresentasikan dengan baik
- (g) *Font* dan *typeface* dapat dibuat lebih menarik, tidak kaku
- (h) Desain sudah baik namun dapat ditingkatkan
- (i) Tidak ada pengamanan khusus
- (j) Secara keseluruhan sudah baik, dapat ditingkatkan jika memungkinkan ada versi 2.0.

Berdasarkan saran yang diberikan oleh validator ahli media, peneliti melakukan revisi pada web. Berikut hasil revisi pada web Google Site.

Tabel 4. 6 Revisi Rancangan Web Google Sites





#### d. Tahap Implementasi (*Implementation*)

Pada tahap ini mencakup 4 kegiatan, yaitu:

##### 1) Uji coba aplikasi Google Sites

Produk pengembangan supervisi akademik berbasis Google Sites telah selesai divalidasi oleh para ahli dan dilakukan perbaikan sesuai dengan kritik dan saran yang diberikan oleh validator ahli media. Selanjutnya dilakukan uji coba produk pada guru kelas dan guru mata pelajaran di SDN Kiduldalem 2 yang berjumlah 8 orang. Sebelumnya supervisor melakukan sosialisasi pada guru terkait produk pengembangan supervisi berbasis Google Sites dan menjelaskan cara penggunaan aplikasi Google Sites.



Gambar 4.1 Sosialisasi dan ujicoba aplikasi Google Sites

## 2) Pelaksanaan supervisi akademik

Program supervisi akademik dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditentukan pada masing-masing guru. Pelaksanaan supervisi akademik mengacu pada pedoman dan perencanaan yang telah disusun, yang dimulai dari aktivitas pra observasi, observasi, dan pasca observasi. Pada aktivitas pra observasi, supervisor melakukan wawancara kepada masing-masing guru yang akan mengikuti kegiatan supervisi akademik terkait persiapan yang telah dilakukan guru, satu hari sebelum pelaksanaan supervisi akademik. Setelah melaksanakan kegiatan pra observasi, guru mengikuti kegiatan observasi dimana supervisor melakukan pengamatan selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Saat melakukan pengamatan, supervisor melakukan penilaian terhadap proses observasi dengan mengacu pada instrumen yang telah disusun. Setelah pelaksanaan observasi, supervisor melaksanakan kegiatan pasca observasi terhadap masing-masing guru.



Gambar 4.2 Kegiatan pra observasi



Gambar 4.3 Kegiatan observasi



Gambar 4.4 Kegiatan pasca observasi

### 3) Melakukan wawancara pada guru

Pada tahap ini, supervisor melakukan wawancara terkait inovasi supervisi akademik berbasis Google Sites yang melibatkan guru sebagai subyek penelitian dengan tujuan untuk mengetahui kepraktisan supervisi akademik berbasis Google Sites. Uraian hasil wawancara mengenai kepraktisan supervisi akademik berbasis Google Site, sebagai berikut:

---

Hasil wawancara dengan para guru dari berbagai jenjang kelas dan mata pelajaran menunjukkan bahwa supervisi akademik berbasis Google Sites dianggap sangat praktis, inovatif, dan memudahkan proses supervisi akademik. Sebagian besar guru menyatakan bahwa aplikasi ini membantu mengelola dan mengawasi kegiatan supervisi secara lebih terstruktur, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan. Selain itu, akses yang mudah, instruksi yang jelas, serta fitur yang mendukung menjadi nilai tambah dalam pelaksanaan supervisi akademik ini. Para guru juga menilai bahwa penggunaan Google Sites memungkinkan privasi tetap terjaga karena pengoperasiannya diawasi oleh kepala sekolah, meskipun beberapa menyarankan penambahan fitur untuk panduan menghadapi kendala dan penguatan aspek keamanan data. Sebagian besar guru menyatakan tidak mengalami kendala dalam penggunaan aplikasi ini, tetapi beberapa guru, khususnya yang belum terbiasa dengan teknologi, merasa perlu pelatihan atau pendampingan lebih lanjut agar dapat memanfaatkannya secara maksimal. Secara umum, supervisi akademik berbasis Google Sites dinilai sudah sesuai dengan kebutuhan supervisi akademik modern, mendukung efisiensi waktu, serta memberikan pengalaman yang baik dalam pengelolaan pembelajaran dan pengawasan. Dengan inovasi pengembangan supervisi akademik berbasis Google Sites ini, para guru merasa lebih terbantu, baik dalam penyusunan perangkat pembelajaran maupun

---

---

dalam evaluasi hasil supervisi, sehingga implementasinya direkomendasikan untuk diterapkan secara luas.

---

#### 4) Pembagian angket respon guru

Setelah pelaksanaan wawancara, tahap berikutnya adalah membagikan angket respon guru untuk mengukur keefektifan supervisi akademik berbasis Google Sites dengan guru sebagai responder. Hasil angket respon guru adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Angket Respon Guru

No	Responder	Kelayakan Isi	Kualitas Teknis	Rata-rata skor	Kriteria
1	JP	94,2%	100%	97,1%	Sangat layak
2	IS	95%	100%	97,5%	Sangat layak
3	WN	96,7%	83,3%	90%	Sangat layak
4	LOS	96,7%	91,7%	94,2%	Sangat layak
5	WR	95%	100%	97,5%	Sangat layak
6	NPM	93,3%	100%	96,7%	Sangat layak
7	RF	98,3%	91,7%	97,7%	Sangat layak
8	DRS	98,3%	91,7%	97,7%	Sangat layak
<b>Penilaian Keseluruhan</b>				<b>96,1%</b>	<b>Sangat layak</b>

Berdasarkan tabel 4.7, terlihat bahwa respon guru terhadap pengembangan supervisi akademik berbasis Google Sites dengan perolehan skor 96,1% kategori sangat layak menunjukkan respon yang positif.

#### e. Tahap Evaluasi (Evaluation)

Tahap evaluasi dalam penelitian ini merupakan langkah akhir dalam model pengembangan ADDIE untuk menilai efektivitas supervisi akademik berbasis Google Sites yang telah dikembangkan. Evaluasi dilakukan secara menyeluruh untuk meninjau kepraktisan, kualitas teknis, dan manfaat aplikasi berdasarkan umpan balik dari guru yang terlibat. Pendekatan evaluasi dilakukan melalui wawancara dan pembagian angket respon guru. Hasil wawancara menunjukkan bahwa guru merasa aplikasi ini mempermudah proses supervisi akademik dengan cara yang lebih terstruktur, efisien, dan praktis. Aksesibilitas yang mudah, panduan yang jelas, serta fitur pendukung menjadi nilai tambah yang diapresiasi oleh para guru. Namun, 2 orang guru yang kurang familiar dengan teknologi menyarankan adanya pelatihan

tambahan untuk memaksimalkan penggunaan aplikasi ini. Selain itu, 4 orang guru memberikan saran terkait peningkatan keamanan data untuk memberikan rasa aman selama proses supervisi akademik. Selain itu, data kuantitatif dari angket respon guru mengungkapkan bahwa aplikasi ini memperoleh rata-rata skor 96,1% dengan kategori "sangat layak," yang menunjukkan penerimaan dan kepuasan tinggi terhadap produk. Para guru menilai aplikasi ini mendukung efisiensi waktu, mempermudah pengelolaan supervisi, serta memberikan pengalaman yang baik dalam evaluasi pembelajaran. Evaluasi ini menunjukkan bahwa supervisi akademik berbasis Google Sites telah berhasil memenuhi tujuan pengembangan, yaitu menciptakan produk yang relevan, inovatif, dan sesuai dengan kebutuhan supervisi akademik modern. Dengan hasil yang sangat positif ini, produk tersebut direkomendasikan untuk diimplementasikan secara luas di sekolah lain, sekaligus menjadi dasar untuk pengembangan lebih lanjut agar aplikasi ini dapat lebih optimal dan berkelanjutan.

#### **4.1.2 Keefektifan Pengembangan Supervisi Akademik Berbasis Google Sites**

Bagian ini memaparkan mengenai keefektifan dari pengembangan supervisi akademik berbasis Google Sites. Untuk mengidentifikasi keefektifan pengembangan supervisi akademik berbasis Google Sites, peneliti membagikan angket respon guru pada 6 orang guru kelas dan 2 orang guru mata pelajaran. Temuan yang diperoleh dari angket ini, yaitu pada guru kelas 1, aspek kelayakan isi memperoleh rata-rata persentase skor sebesar 94,2%, dan kualitas teknis mencapai skor sempurna 100%, dengan penilaian keseluruhan sebesar 97,1%, yang termasuk dalam kriteria "Sangat Layak."

Hasil serupa diperoleh pada guru kelas 2, di mana kelayakan isi mencapai 95% dan kualitas teknis 100%, menghasilkan penilaian keseluruhan sebesar 97,5% dengan kriteria "Sangat Layak." Pada guru kelas 3, aspek kelayakan isi memperoleh rata-rata 96,7%, sedangkan kualitas teknis sedikit lebih rendah, yaitu 83,3%. Meskipun demikian, penilaian keseluruhan tetap berada di angka 90% dengan kriteria "Sangat Layak." Hasil pada guru kelas 4 menunjukkan kelayakan isi dengan skor 96,7% dan kualitas teknis 91,7%, sehingga penilaian keseluruhan mencapai 94,2% yang termasuk dalam

kategori "Sangat Layak." Selanjutnya, guru kelas 5 memberikan skor kelayakan isi sebesar 95% dan kualitas teknis 100%, menghasilkan penilaian keseluruhan 97,5% dengan kriteria "Sangat Layak." Pada guru kelas 6, skor kelayakan isi tercatat 93,3% dengan kualitas teknis 100%, menghasilkan nilai keseluruhan sebesar 96,7% yang juga dinyatakan "Sangat Layak."

Selain guru kelas, hasil angket dari guru mata pelajaran PAIBP menunjukkan skor kelayakan isi sebesar 98,3% dan kualitas teknis 91,7%, dengan penilaian keseluruhan mencapai 97,7% yang dinyatakan "Sangat Layak." Hasil serupa juga diperoleh dari guru mata pelajaran PJOK, di mana kelayakan isi mencapai 98,3% dan kualitas teknis 91,7%, dengan penilaian keseluruhan 97,7% yang termasuk dalam kategori "Sangat Layak."

Secara keseluruhan, hasil angket menunjukkan bahwa baik aspek kelayakan isi maupun kualitas teknis mendapat penilaian tinggi dari para guru, dengan rata-rata keseluruhan masuk dalam kriteria "Sangat Layak." Hal ini mencerminkan bahwa tingkat keefektifan pengembangan supervisi akademik berbasis Google Sites adalah sangat baik.

## **4.2 Pembahasan**

Penelitian dan pengembangan ini memiliki tujuan untuk mengembangkan supervisi akademik berbasis Google Sites menggunakan model pengembangan ADDIE dan menemukan keefektifan supervisi akademik berbasis Google Sites dalam mengevaluasi kinerja guru SDN Kiduldalem 2. Tahapan pengembangan ADDIE terdiri dari *Analisis* (analisis), *design* (perancangan), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi) dan *evaluation* (evaluasi). Berikut adalah pembahasan dari hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti:

### **4.2.1 Inovasi Pengembangan Supervisi Akademik Berbasis Google Sites**

Pada tahap analisis (*analisis*), peneliti memfokuskan untuk menganalisis masalah awal yang terkait dengan pelaksanaan supervisi akademik sebelumnya serta menganalisis kebutuhan. Berdasarkan analisis ini terungkap bahwa dokumentasi dan pengarsipan supervisi akademik selama ini tidak terorganisir dengan baik. Hal ini menjadikan tujuan pelaksanaan supervisi akademik tidak tercapai dengan optimal. Hal ini sesuai dengan pendapat E et al. (2022) yang

mengatakan bahwa tujuan dilaksanakannya supervisi akademik adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bagi guru termasuk memperbaiki metode yang digunakan dengan harapan ada perubahan ke arah yang lebih baik. Oleh karena itu, perlu adanya sebuah inovasi yang lebih efektif dan efisien dalam pengelolaan supervisi akademik sehingga ada perbaikan pembelajaran dari adanya pelaksanaan supervisi akademik ini. Hal ini sesuai dengan pendapat Salamah (2023) yang mengatakan bahwa melalui pelaksanaan supervisi yang efektif, guru dapat memetakan akar persoalan yang terjadi pada pembelajaran sehingga dapat melakukan perbaikan pembelajaran.

Tahap perancangan (*design*) dalam pengembangan supervisi akademik berbasis Google Sites mencakup tiga fase utama, yaitu penyusunan program supervisi akademik, penentuan format web, dan penyusunan teknik pengolahan data. Pada fase pertama, perencanaan program supervisi akademik adalah menentukan penjadwalan supervisi yang melibatkan 6 orang guru kelas dan 2 orang guru mata pelajaran sesuai waktu yang telah ditetapkan. Teknik supervisi yang digunakan adalah observasi kelas, yang meliputi tahap pra-observasi, observasi, dan pasca-observasi. Instrumen yang diperlukan, seperti perangkat pembelajaran dan modul ajar, dipersiapkan untuk memastikan supervisi berjalan terarah dan komprehensif. Perencanaan supervisi akademik ini penting dilakukan agar program dapat berjalan efektif dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pendidikan di sekolah. Hal ini selaras dengan pendapat dari Tamlekha (2023) yang mengatakan bahwa perencanaan supervisi akademik berfungsi sebagai pedoman pelaksanaan, menyamakan persepsi warga sekolah, dan menjamin efisiensi sumber daya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan kinerja pendidik.

Pada fase kedua, penentuan format web menggunakan Google Sites sebagai platform utama. Google Sites dipilih karena fleksibilitasnya dalam menyediakan akses yang mudah dan efisien dalam pengelolaan data supervisi akademik. Desain web dirancang dengan lima bagian utama, yaitu cover, beranda (berisi menu home, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi), bagian perencanaan (tujuan, jadwal, teknik, dan instrumen), bagian pelaksanaan (perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, hasil pembelajaran), serta

bagian evaluasi (analisis data, umpan balik, dan tindak lanjut). Format ini menyediakan fitur yang sistematis untuk memudahkan guru dalam mengakses data supervisi akademik yang diperlukan. Hal ini selaras dengan pendapat dari Sarah, Ahmed & Rafah, shihab (2017) yang mengatakan bahwa aplikasi Google Sites memudahkan kepala sekolah untuk membuat rancangan, melaksanakan, dan mengevaluasi supervisi akademi secara sistematis, terintegrasi, dan mudah diakses.

Fase ketiga adalah penyusunan teknik pengolahan data, yang mencakup pengembangan instrumen seperti angket validasi, pedoman wawancara, dan angket respon guru. Instrumen tersebut diberikan kepada ahli materi, ahli bahasa, ahli media, dan guru untuk mengevaluasi aspek kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan pengembangan supervisi akademik berbasis Google Sites. Teknik pengumpulan data melalui angket validasi, wawancara, dan angket respon memiliki peran penting dalam penelitian karena membantu memastikan kualitas dan relevansi data yang diperoleh. Angket validasi sangat bermanfaat untuk memastikan bahwa web Google Sites dapat diterapkan dan mendukung dalam program supervisi akademik. Proses validasi ini membantu meningkatkan keakuratan data, mengurangi bias, dan memastikan kevalidan pengembangan web Google Sites. Selanjutnya, wawancara juga memudahkan dalam menggali informasi yang lebih mendalam dan menangkap aspek kualitatif, baik pengalaman atau pandangan subjektif responden, yang sulit dijangkau oleh angket. Interaksi langsung dalam wawancara ini juga dapat menyesuaikan pertanyaan dengan respons, sehingga menghasilkan data yang lebih relevan. Kemudian angket respon guru yang digunakan untuk mengumpulkan data terkait kelayakan isi dan kualitas teknis juga sangat efisien.

Ketiga teknik ini saling melengkapi dalam memberikan data yang akurat, terpercaya, dan sesuai dengan tujuan penelitian. Langkah ini memastikan program supervisi akademik berbasis Google Sites dapat memenuhi standar teknis, isi, dan kebutuhan pengguna serta membantu guru dalam menciptakan pengalaman belajar yang berpusat pada siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat

dari Yari & Reinhard (2022) yang mengatakan ketercapaian tujuan supervisi akademik dapat dilihat dari hasil kualitas pembelajaran.

Tahap pengembangan (*development*) mencakup tiga aktivitas yaitu pembuatan instrumen supervisi akademik dengan menggunakan pedoman standar yang terdiri dari instrumen pra observasi, instrumen pasca observasi, serta instrumen evaluasi supervisi akademik yang telah dilaksanakan. Kemudian melakukan pengembangan produk berupa aplikasi Google Site yang dipadukan dengan supervisi akademik serta melakukan validasi yang melibatkan ahli materi, bahasa, dan media guna mengukur kevalidan hasil produk. Hasil validasi oleh tiga ahli materi, bahasa, dan media menunjukkan bahwa supervisi akademik berbasis Google Sites memiliki tingkat kelayakan yang sangat tinggi untuk diimplementasikan, meskipun terdapat beberapa saran penyempurnaan.

Ahli materi memberikan penilaian 100% untuk semua aspek, termasuk kesesuaian, kejelasan, konsistensi, dan keselarasan materi. Hal ini menegaskan bahwa konten supervisi akademik sudah relevan dengan kurikulum, sesuai standar akademik, dan mencakup seluruh aspek penting supervisi, seperti perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Temuan ini mendukung pandangan Haimah (2019) yang mengatakan bahwa supervisi akademik harus mengacu pada pedoman yang telah ada, meliputi indikator tujuan, jadwal pelaksanaan, teknik, instrumen, umpan balik, dan rencana tindak lanjut.

Sementara itu, validasi ahli bahasa menunjukkan skor keseluruhan 87,5%, dengan aspek keterbacaan dan komunikatif dinilai sangat layak, meskipun konsistensi dan ketepatan tata bahasa masih membutuhkan perbaikan. Hal ini konsisten dengan penelitian Przygoda (2017) yang menekankan perlunya menyatukan prinsip-prinsip bahasa dalam e-Learning untuk meningkatkan kejelasan dan efektivitas. Di sisi lain, validasi ahli media memberikan nilai keseluruhan 90,7%, dengan keunggulan pada aspek kelayakan penyajian media, navigasi yang mudah, dan desain yang menarik. Namun, terdapat masukan untuk meningkatkan tampilan visual, seperti penggunaan warna yang lebih cerah dan font yang lebih menarik, guna memperkuat aspek estetika dan interaktivitas. Temuan ini mendukung penelitian Dewi, Ratna et al. (2022)

yang menyatakan perlu adanya fleksibilitas desain media sehingga memudahkan pengguna memahami konten. Perbaikan yang dilakukan, seperti perubahan tampilan instrumen menjadi tombol link, peningkatan tata letak, dan penyesuaian warna, semakin meningkatkan kualitas media. Secara keseluruhan, supervisi akademik berbasis Google Sites terbukti inovatif, relevan, dan efisien dalam mendukung pelaksanaan supervisi yang terstruktur dan berkualitas tinggi. Implementasi media ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas supervisi akademik di lingkungan sekolah, sejalan dengan perkembangan teknologi digital dalam dunia pendidikan.

Tahap implementasi dalam penelitian ini mencakup serangkaian kegiatan untuk menguji efektivitas pengembangan supervisi akademik berbasis Google Sites. Langkah awal dimulai dengan uji coba aplikasi yang melibatkan delapan guru kelas dan mata pelajaran di SDN Kiduldalem 2. Sebelum pelaksanaan, supervisor melakukan sosialisasi dan memberikan panduan penggunaan Google Sites untuk memastikan pemahaman guru terkait fungsi dan fitur aplikasi. Uji coba ini memberikan pengalaman langsung kepada guru dalam mengoperasikan aplikasi dan melihat penerapannya dalam supervisi akademik. Pelaksanaan supervisi akademik dilakukan secara sistematis mengikuti tahapan pra-observasi, observasi, dan pasca-observasi.

Pada tahap pra-observasi, supervisor melakukan wawancara untuk mengevaluasi kesiapan guru. Selanjutnya, kegiatan observasi berlangsung dengan pengamatan proses pembelajaran menggunakan instrumen yang telah disusun. Setelah observasi, supervisor memberikan umpan balik melalui kegiatan pasca-observasi, yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran berdasarkan hasil pengamatan. Hasil wawancara dengan para guru menunjukkan bahwa aplikasi Google Sites dianggap sangat praktis, inovatif, dan memudahkan dalam proses supervisi akademik. Guru merasa bahwa aplikasi ini membantu mengelola supervisi secara lebih terstruktur dan efisien, serta memberikan akses yang mudah dengan panduan yang jelas. Temuan ini sejalan dengan penelitian Sarah, Ahmed & Rafah, shihab (2017), yang menyatakan bahwa penggunaan aplikasi berbasis teknologi seperti Google Sites memudahkan pelaksanaan supervisi akademik yang sistematis. Selain itu,

guru juga menyoroti pentingnya pelatihan lebih lanjut untuk meningkatkan kemampuan teknis, terutama bagi mereka yang belum terbiasa dengan teknologi. Hal ini mendukung pandangan Fatimah D., (2022) mengenai pentingnya pelatihan teknologi untuk memastikan keberhasilan implementasi inovasi berbasis digital.

Tahap terakhir adalah pembagian angket untuk mengukur respon guru terhadap aplikasi ini. Hasil angket menunjukkan rata-rata skor 96,1% dengan kategori "sangat layak." Hal ini mengindikasikan bahwa supervisi akademik berbasis Google Sites tidak hanya diterima dengan baik tetapi juga dinilai memberikan dampak positif dalam meningkatkan kualitas supervisi akademik. Pendapat ini diperkuat oleh penelitian Kholid (2019), yang menemukan bahwa pengembangan supervisi berbasis teknologi digital mampu meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan akurasi dalam proses pengawasan akademik. Dengan hasil yang sangat positif, implementasi supervisi akademik berbasis Google Sites direkomendasikan untuk diterapkan secara lebih luas sebagai model supervisi akademik modern yang mendukung efisiensi dan kualitas pembelajaran.

Tahap evaluasi merupakan langkah akhir dalam model pengembangan ADDIE yang bertujuan untuk menilai efektivitas supervisi akademik berbasis Google Sites. Evaluasi ini dilakukan secara menyeluruh dengan meninjau kepraktisan, kualitas teknis, dan manfaat aplikasi berdasarkan umpan balik dari para guru yang terlibat. Hasil wawancara menunjukkan bahwa sebagian besar guru merasakan kemudahan dalam proses supervisi akademik yang lebih terstruktur, efisien, dan praktis berkat aplikasi ini. Aksesibilitas yang mudah, panduan yang jelas, serta fitur pendukung menjadi nilai tambah yang signifikan. Namun, terdapat beberapa saran dari para guru, di mana dua orang guru yang kurang familiar dengan teknologi merekomendasikan adanya pelatihan tambahan untuk memaksimalkan penggunaan aplikasi, sementara empat guru lainnya menyarankan peningkatan keamanan data agar proses supervisi lebih aman.

Selain itu, hasil angket respon guru menunjukkan rata-rata skor 96,1% dengan kategori "sangat layak," yang mencerminkan penerimaan dan kepuasan

yang sangat tinggi terhadap aplikasi ini. Guru menilai aplikasi ini mampu mendukung efisiensi waktu, mempermudah pengelolaan supervisi, serta memberikan pengalaman positif dalam evaluasi pembelajaran. Hasil penelitian ini selaras dengan temuan sebelumnya yang menyatakan bahwa teknologi berbasis aplikasi dapat meningkatkan proses evaluasi yang lebih efisien, transparan, dan kolaboratif (Rachel, Anna & Fiona, Elizabeth, 2018).

Dalam konteks penelitian ini, supervisi akademik berbasis Google Sites berhasil memenuhi tujuan pengembangan, yaitu menciptakan produk yang relevan, inovatif, dan sesuai dengan kebutuhan supervisi akademik modern. Dengan hasil yang sangat positif ini, aplikasi ini direkomendasikan untuk diimplementasikan lebih luas di sekolah lain, sekaligus menjadi dasar bagi pengembangan lebih lanjut agar dapat lebih optimal dan berkelanjutan. Hal ini juga mendukung pentingnya pembaruan teknologi dalam supervisi akademik sebagai bagian dari pengelolaan pendidikan yang adaptif dan progresif.

#### **4.2.2 Keefektifan Pengembangan Supervisi Akademik Berbasis Google Sites**

Berdasarkan hasil angket respon guru terhadap kelayakan isi dan kualitas teknis dari berbagai kelas, dapat disimpulkan bahwa kualitas isi dan teknis yang dievaluasi telah memperoleh penilaian yang sangat baik dari para guru. Aspek kelayakan isi menunjukkan hasil yang konsisten dengan skor yang sangat tinggi, berkisar antara 93,3% hingga 98,3%, yang menunjukkan bahwa materi pembelajaran yang diajukan relevan dan sesuai dengan kebutuhan kurikulum serta tingkat pemahaman siswa. Kualitas teknis, meskipun sedikit bervariasi antara 83,3% hingga 100%, tetap menunjukkan angka yang cukup baik, dengan sebagian besar kelas dan mata pelajaran memperoleh nilai 100%. Penilaian keseluruhan untuk semua guru, baik di kelas reguler maupun mata pelajaran khusus seperti PAIBP dan PJOK, mencapai skor yang sangat tinggi, berkisar antara 90% hingga 97,7%, dan semuanya berada dalam kategori "Sangat Layak." Hasil ini selaras dengan penelitian Messi et al. (2018) yang menunjukkan bahwa konten pembelajaran yang relevan dengan kurikulum dan memiliki kualitas teknis yang baik akan meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Penelitian ini juga menekankan pentingnya evaluasi berkelanjutan untuk memastikan bahwa materi pembelajaran tidak hanya memenuhi standar

konten, tetapi juga dapat diakses dan diterapkan dengan mudah dalam konteks pengajaran.

Dalam hal ini, penggunaan instrumen yang sesuai dan pemahaman guru terhadap kualitas materi menjadi faktor kunci dalam keberhasilan program akademik. Kualitas teknis yang sedikit lebih rendah pada guru kelas 3 (83,3%) bisa jadi disebabkan oleh faktor-faktor tertentu, seperti keterbatasan dalam penerapan teknologi atau perbedaan dalam kemampuan teknis masing-masing guru. Namun, nilai keseluruhan yang tetap berada dalam kategori "Sangat Layak" menunjukkan bahwa meskipun terdapat sedikit kekurangan dalam aspek teknis, materi tersebut masih dapat diterima dengan baik dan efektif untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Hasil serupa ditemukan dalam penelitian Fatimah D. (2022) yang mengkaji mengenai keberhasilan transformasi digital harus diimbangi kompetensi pengguna. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa meskipun terdapat variasi dalam aspek teknis, kualitas isi tetap menjadi faktor utama dalam menentukan keberhasilan penerapan materi di kelas. Oleh karena itu, meskipun ada variasi dalam kualitas teknis, tingkat kelayakan materi yang tinggi menunjukkan bahwa materi tersebut telah sesuai dengan kebutuhan guru dan dapat meningkatkan proses pembelajaran secara keseluruhan. Secara keseluruhan, hasil angket ini mencerminkan bahwa materi yang dievaluasi sudah memenuhi standar kualitas yang diharapkan, baik dari segi kelayakan isi maupun kualitas teknis. Penilaian yang tinggi dari para guru menunjukkan keberhasilan program dan pentingnya evaluasi yang berkelanjutan untuk memastikan bahwa materi pembelajaran tetap relevan dan efektif.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian tentang pengembangan supervisi akademik berbasis Google Sites, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Supervisi akademik berbasis Google Sites merupakan karya inovasi yang memberikan kemudahan dalam pengelolaan, dokumentasi, dan pengawasan akademik secara digital yang lebih efisien dibandingkan metode konvensional sebagaimana ditunjukkan oleh hasil wawancara kepada guru yang menyatakan bahwa melalui inovasi ini pelaksanaan supervisi akademik lebih praktis dan terstruktur.
2. Pengembangan supervisi akademik berbasis aplikasi Google Sites sangat efektif untuk mengevaluasi kinerja guru di SD Kota Malang sebagaimana ditunjukkan oleh hasil validasi ahli materi, bahasa, dan media serta respon guru yang mencapai kriteria "sangat layak."

### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian ini, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

- a. Untuk guru  
Guru yang belum terbiasa dengan teknologi disarankan mengikuti pelatihan atau bimbingan tambahan untuk meningkatkan keterampilan digital. Hal ini penting agar guru dapat mengatasi kendala teknis dan menggunakan aplikasi dengan lebih percaya diri.
- b. Untuk kepala sekolah  
Kepala sekolah perlu melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap implementasi supervisi berbasis Google Sites. Hal ini bertujuan untuk memastikan aplikasi digunakan dengan maksimal, memberikan dampak positif pada proses pembelajaran, dan memperbaiki kekurangan yang mungkin muncul.
- c. Untuk penelitian selanjutnya  
Untuk meningkatkan keamanan data yang diunggah dalam aplikasi ini maka disarankan pada penelitian selanjutnya untuk mengatur hak akses dengan ketat menggunakan opsi "dibatasi". Peneliti juga dapat menyediakan tutorial berupa

video untuk membantu pengguna baru dalam memahami cara penggunaan aplikasi dan meningkatkan kompetensi guru dalam memanfaatkan teknologi.



## Daftar Pustaka

- A, A, M. (2019). Teacher Performance Evaluation: A Review of Best Foreign Practices. *Psychological Science and Education*, 24(1), 5–30. <https://doi.org/10.17759/PSE.2019240101>
- Adolf, B., Jamilah, N., & Sri, W. (2022). Teacher Performance Under the Influence of Training, Work Motivation and Teacher Competence. *Al-Ishlah*, 14(3), 3601–3612. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i3.2189>
- Agustamam. (2022). Upaya Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Melalui Supervisi Akademik pada MAN 2 Kota Padang Panjang. *Ranah Research : Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 5(1), 33–37. <https://doi.org/10.38035/rrj.v5i1.595>
- Ahmad, Yudi, R., Nur, A., Khairul, A., Hairunnisah., & Dewi, Erna, S. (2023). Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru (Analisis Supervisi Kepala TK Al-Himmah Muara Tebo). *Mitra Ash-Shibyan*, 6(01), 1–12. <https://doi.org/10.46963/mash.v6i01.553>
- Ahmadi, H., Chandra, Winata., Nurul, Zahara, B., Puspita, Nurindah, D., Sri, M., Tia, Rizna, P., & Inom, N. (2022). Implementing of Education Supervision at School of SDN 112304 Panigoran. *Edumaspul : Jurnal Pendidikan*, 6(2), 1512–1520. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i2.4362>
- Akmal, Nor, Wajihah, Binti, A. (2022). *Supervisi manajerial dan peran supervisor dalam peningkatan kualitas akademik dan kelembagaan pendidikan islam*. 6(1), 44–61. <https://doi.org/10.52431/murobbi.v6i1.840>
- Alba, Ambrós, P., & Joan, Marc, Ramos, S. (2017). *El uso didáctico de Google Sites en la construcción compartida del conocimiento*. 63–74. [https://doi.org/10.25267/REV\\_ESTUD\\_SOCIOEDUCATIVOS.2017.I5.07](https://doi.org/10.25267/REV_ESTUD_SOCIOEDUCATIVOS.2017.I5.07)
- Alimmudin, A. (2022). The Effect of Teacher Competence, Work Discipline and Work Motivation on Teacher Performance. *International Journal of Social Science and Human Research*, 05(06). <https://doi.org/10.47191/ijsshr/v5-i6-67>
- Amal, F. (2016). Professional Development through Clinical Supervision. *Education 3-13*, 136(4), 421–436.
- Arikunto, S. (2008). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Karya.
- Arsid, Arsid., Moh, S. (2022). Optimalisasi peran disiplin dan pelatihan kerja dalam upaya meningkatkan kinerja. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION : Economic, Accounting, Management and Business*, 5(1), 141–150. <https://doi.org/10.37481/sjr.v5i1.440>
- Asih, Nuzullailila., Victor, N. (2022). Penggunaan Media Google Site untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPS pada Peserta Didik Kelas VII SMP. *Proceedings Series on Social Sciences & Humanities*, 3, 16–23. <https://doi.org/10.30595/pssh.v3i.284>
- Asmayani, Salimi., Dyoty, Auliya, Vilda, G., Siti, H., & Rio, Rangga, P. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Berbantu Google Sites pada Pembelajaran Tematik Tema 4 Subtema 1 Kelas V SDN 11 Pontianak Kota. *Fondatia*, 7(2), 406–423. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v7i2.3438>
- Besse, M. (2019). *Pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah dasar: studi kualitatif*. 4(2), 71–76. <https://doi.org/10.17977/UM025V4I22020P071>
- Cennamo, K., & Kalk, D. (2019). *Real World Instructional Design An Iterative Approach to Designing Learning Experiences* (Second edi). Routledge.

- Cut, Nurul, F., Murniati, A., Eli, N., & Nasir, U. (2019). The Implementation of Academic Supervision in Improving Teacher Competency at Primary School. *Jurnal Ilmiah Peuradeun*, 7(1), 181–194. <https://doi.org/10.26811/PEURADEUN.V7I1.202>
- D., F. (2022). Effective Use of Technology in Supervision Educational Institutions. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 2(2), 138–149. <https://doi.org/10.54443/injoe.v2i2.19>
- Desie, Suci, Permata, S., Hanna, P., Ai, Elis, K., & Yeki, C. (2022). Pengaruh Lingkungan Kerja dan Reward terhadap Kinerja Pegawai. *Jurnal Ekobistek*, 278–283. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v11i4.382>
- Dewi, Ratna, S., Retno, Aliyatul, F., & Ria, Rahmawati, Dwi, R. (2022). Pengembangan media pembelajaran google sites pada materi hidrolisis garam berbasis pendekatan kontekstual. *Lantanida Journal*, 10(2), 109. <https://doi.org/10.22373/lj.v10i2.14497>
- Diana, Riski, Sapitri, S., Zahrudin, Z., & Maftuhah, M. (2022). Kinerja dan Kesejahteraan Guru di Pelosok Indonesia. *ALSYS*, 2(5), 592–603. <https://doi.org/10.58578/alsys.v2i5.557>
- Dodi, Nofri, Y. (2023). A fuzzy-based expert system for determinants of teacher performance. *JIKO (Jurnal Informatika Dan Komputer)*, 6(1), 28–35. <https://doi.org/10.33387/jiko.v6i1.5796>
- E, E., Murniati, M., & Nasir, Nasir, U. (2022). The Effectiveness of Academic Supervision of Principal in Improving Distance Learning in Junior High School. *Al-Ishlah*, 14(4), 5363–5372. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i4.744>
- Erkan, T. (2017). Who Should Evaluate Teachers' Performance at Schools? *Journal of Education and Practice*, 8(29), 168–177.
- Felisia, H., Agus, W., & Henry, P. (2022). Pengembangan Modul Digital Menggunakan Pendekatan Collaborative Learning Pada Mata Kuliah Pengembangan Bahan Belajar. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 05(03), 223–231. <https://doi.org/10.17977/um038v5i32022p223>
- Haimah, H. (2019). *Academic Supervision by School Principals at State Elementary Schools in Indonesia*. 34–37. <https://doi.org/10.2991/ICETEP-18.2019.9>
- Halilu, Dahiru, Abba., Wilson, M. (2018). Performance of academic staff in polytechnics: an analysis of performance levels in North West geo-political zone of Nigeria. *Open Access Journal*, 2(3). <https://doi.org/10.15406/AHOAJ.2018.02.00056>
- Halmaida., H., Yusrizal, Y., & Niswanto, N. (2022). Implementation of Academic Supervision and Teacher Performance Assessment. *Al-Ishlah*, 14(3), 4209–4216. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i3.2249>
- Hidayat, H., Otib, Satibi, H., & Widiasih, W. (2023). Development of Google Sites-Based Learning Resources to Improve Mastery of Concepts and Process Skills in Electrical Circuit Materials. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA (JPPIPA)*, 9(6), 4624–4631. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v9i6.3612>
- Husin, S., Dina, O., & Asnurul, I. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Google Sites Pada Materi Turunan Fungsi. *Jurnal Derivat: Jurnal Matematika & Pendidikan Matematika*, 9(2), 123–135. <https://doi.org/10.31316/jderivat.v9i2.4072>
- Idris, Hm, N., Herlinawati., & ETTY, S. (2020). The Academic Supervision of the

- School Principal: A Case in Indonesia. *Journal of Educational and Social Research*, 10(4), 81–93. <https://doi.org/10.36941/JESR-2020-0067>
- Khalilah, R., Diana, F., Intan, M., & Abdul, Malik, Karim, A. (2022). Evaluation of Teacher Performance Using the WhatsApp Application in Online Learning. *Madrasah: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 15(1), 51–65. <https://doi.org/10.18860/mad.v15i1.14515>
- Kholid, K. (2019). *Principal's Strategies and Approaches to Perform Effective Academic Supervision*. <https://doi.org/10.4108/EAI.20-8-2019.2288126>
- La, Ode, Muhammad, Ramsy, S., & Hendra, Nelva, S. (2022). Membangun sistem informasi website sekolah dengan menggunakan google sites. *Jurnal Isema (Islamic Educational Management)*, 7(1), 87–96. <https://doi.org/10.15575/isema.v7i1.17643>
- Leni, Hermita, H., Eliza, Nola, Dwi, P., Tria, Indah, R., Eka, Putri, W., & Sri, Dewi, A. (2022). Dampak Dampak Supervisi Terhadap Peningkatkan Kurikulum Sekolah Pada Yayasan Pendidikan Al-Ihsan Medan Tembung. *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8(1), 43–51. <https://doi.org/10.19109/elidare.v8i1.12639>
- Li-hua, M., & Jinlong, Zhu., Liying, W. (2022). Classroom Teaching Performance Evaluation Model Guided by Big Data and Mobile Computing. *Wireless Communications and Mobile Computing*, 1–9. <https://doi.org/10.1155/2022/2084423>
- Li-Ting, C., & Leping, L. (2020). Methods to Analyze Likert-Type Data in Educational Technology Research. *Journal on Educational Technology*, 13(2), 3. <https://doi.org/10.18785/JETDE.1302.04>
- M., Zulfikar., Rosihan, Ari, Y., & Nurcahya, Pradana, Taufik, P. (2022). Digitizing the School Administration Management System at SMAN 12 Bandung and its Evaluation with the System Usability Scale. *Journal of Informatics and Vocational Education*, 5(1). <https://doi.org/10.20961/joive.v5i1.61446>
- Messi, M., Wiwin, Anggita, S., & Murniyati, M. (2018). Pelaksanaan supervisi akademik pengawas sekolah sebagai upaya peningkatan profesionalisme guru. *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan*, 3(1), 114–125. <https://doi.org/10.31851/JMKSP.V3I1.1583>
- Mindy, L., K. (2018). Evaluating teacher performance in the united states. *Journal Plus Education*, 1(1), 445–452.
- Mirta, O., Sri, S., & Andino, M. (2023). No Title Educational Administration and Supervision Orientation Development. *Journal of Learning and Educational Policy*, 24–31. <https://doi.org/10.55529/jlep.34.24.31>
- Mohamad, M. (2021). Strategi Peningkatan Kinerja Guru. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(1), 101–106. <https://doi.org/10.33087/JIUBJ.V21I1.1265>
- Muhammad, Y., Murniati, A., & Nasir, Nasir, U. (2022). The academic supervision in improving the pedagogical competence of teachers. *Al-Ishlah*, 14(4), 4877–4882. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i4.1393>
- Muljadi., P, P., Y, L., Siska., & Hendrian, Y. (2022). Quantitative Analysis of Buddhist Sunday School Teacher Performance in terms of Organizational Culture and Work Discipline in Jakarta. *Konfrontasi: Jurnal Kultural, Ekonomi Dan Perubahan Sosial*, 9(2), 176–185. <https://doi.org/10.33258/konfrontasi2.v9i2.205>

- Neeta, P., Indumati, S., Remica, A., Nivedita, J., & Veena, A. (2019). Exploration of Various Performance Metrics for Evaluation and Assessment of School Teachers Performance. *International Journal of Computer Applications*, 178(46), 1–6. <https://doi.org/10.5120/IJCA2019919388>
- Nguyen, Hoang, T. (2023). Reducing the risk of bias in academic publishing. *European Science Editing*. <https://doi.org/10.3897/ese.2023.e90942>
- Norelyn, H., D. (2022). Maximum Utilization of Google Sites (MUGS) in Teaching English for Academic and Professional Purposes. *AJARCDE (Asian Journal of Applied Research for Community Development and Empowerment)*, 6(3), 68–72. <https://doi.org/10.29165/ajarcde.v6i3.109>
- Novfirman, R. A. (2023). Penerapan Media Belajar Berbasis Digital Google Site Dalam Pembelajaran Lingkungan. *Journal of Computational Science and Technology*, 1(2), 89–98. <https://doi.org/10.59435/jocstec.v1i2.79>
- Nur, I., & Taufiq, C. (2022). Academic Supervision by School Principals for Improving Teacher Performance. *KnE Social Sciences*, 60–69. <https://doi.org/10.18502/kss.v7i10.11209>
- Nurlatifah, Nurlatifah., Jamil, S. (2023). Pengembangan Google Sites Berbasis Inkuiri Terbimbing pada Materi Asam Basa sebagai Media Belajar Mandiri Siswa SMA/MA Kelas XI. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 11(1), 67–83. <https://doi.org/10.24815/jpsi.v11i1.27391>
- Olga, G., I.A., Y., Diana, D., & Roman, Y. (2022). Performance is a phenomenon of contemporary art. *Вісник Хмельницького Національного Університету*, 306(3), 96–99. <https://doi.org/10.31891/2307-5740-2022-306-3-13>
- Patris, R. (2016). The Effectiveness of Academic Supervision for Teachers. *Journal of Education and Practice*, 7(9), 47–55.
- Penerapan supervisi pendidikan dalam meningkatkan profesionalisme guru di mi al-amiyen preduan 2022/2023*. (2023). 2(2), 16–34. <https://doi.org/10.30640/dewantara.v2i2.1007>
- Pratiwi, Rini, S., Puguh, J., Nasrul, Rofiah, H., Slamet, R., & R., Bakti, K. (2023). Pelatihan pembuatan google sites sebagai media pembelajaran berbasis website bagi guru smk cendekia madiun. *Jurnal Terapan Abdimas*, 8(1), 141–146. <https://doi.org/10.25273/jta.v8i1.14022>
- Przygoda, A. (2017). The Effectiveness of Language Used in E-Learning Courses. *Studies in Logic, Grammar and Rhetoric*, 52(1), 193–205. <https://doi.org/10.1515/SLGR-2017-0051>
- Rachel, Anna, M., & Fiona, Elizabeth, P. (2018). Using digital peer observation to balance professional development and performance evaluation. *Journal of Academic Language and Learning*, 12(1).
- Ria, Yuni, L., & Reza, Mauldy, R. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Google Site Dalam Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila. *Journal of Civic Education*, 5(4), 511–519. <https://doi.org/10.24036/jce.v5i4.881>
- Richel, B., B. (2022). *School head and teacher's perceptions on the advantages and problems-encountered in the application of Google e-tools in the new normal setting: basis for a Gsuite learning and development program*. 3(1), 215–224. <https://doi.org/10.51798/sijis.v3i1.227>
- Risa, Fahriyani, P., Rais, H., & Henny, S. (2020). Development of Supervision

- Instrument Application Model through the Utilization of Android-Based Technology for School Heads No Title. *International Journal of Global Operations Research*, 1(4), 143–150. <https://doi.org/10.47194/IJGOR.V1I4.60>
- Rosidah, A. S., 1, Rahman, W. I., 2, Aulia, M., 3, Ariansyah, R., 4, Fauzi, I., & 5. (2022). Penilaian Kinerja Guru di Sekolah Dasar Antara Tantangan dan Peluang. *Dimar: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 1–23. <https://doi.org/10.58577/dimar.v4i1.64>
- S., Boyarchuk., Veronika, V. (2022). Peculiarities of creating academic texts, their structure and preparation for publication. *Gumanitarni Studii: Pedagogika, Psihologiâ, Filosofiâ*, 13(3). [https://doi.org/10.31548/hspedagog13\(3\).2022.25-33](https://doi.org/10.31548/hspedagog13(3).2022.25-33)
- Salamah, I. M. (2023). Upaya Meningkatkan Kemampuan Guru dalam Penggunaan Model Pembelajaran melalui Supervisi Akademik di Guru Binaan. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(2), 1296–1303. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i2.1641>
- Sarah, Ahmed, N., & Rafah, shihab, A. (2017). Adoption of Google Applications for Education at the information of institute for postgraduate studies: A Review. *Imperial Journal of Interdisciplinary Research*, 3(11).
- Slamet, R. (2022). Virtual-Based Academic Supervision of School Based on Improving The Quality of Islamic Religious Education in Elementary School. *EDU-RELIGIA : Jurnal Keagamaan Dan Pembelajarannya*, 5(2), 45–51. <https://doi.org/10.52166/edu-religia.v5i2.3394>
- Sovian, Sovian, H., Sowiyah, S., Zulaikha, F., & Ryzal, P. (2021). *The Effect of Academic Supervision in Improving Teacher Performance: A Literature Review*. <https://doi.org/10.4108/EAI.16-10-2020.2305197>
- Sri, W., Fahmi, R., & Nurhasan, S. (2021). Teacher Performance Analysis in the Learning Process. *Journal of Educational Research and Evaluation*, 5(1), 67–75. <https://doi.org/10.23887/JERE.V5I1.30758>
- Tamlekha, H. (2023). *Program supervisi akademik*. 114–122. <https://doi.org/10.47498/skills.v1i2.1476>
- Timothy, L. (2019). *Methodology: Research Design and Analysis of Data*. 127–142. [https://doi.org/10.1007/978-3-030-22266-6\\_10](https://doi.org/10.1007/978-3-030-22266-6_10)
- Ubabuddin, U. (2020). Pelaksanaan supervisi pembelajaran sebagai upaya meningkatkan tugas dan peran guru dalam mengajar. *NidhomulHaq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 102–118. <https://doi.org/10.31538/NDH.V5I1.512>
- Vivien, C., Deitasmalina., Musa., Daud, K. W., Lilies, T., & Mohammad, J. (2018). *Use of Google Apps Education to Improve Teachers Competence through Lecturer Community Service*. 514–518. <https://doi.org/10.2991/ICE-17.2018.111>
- Yari, D., & Reinhard, P. (2022). Principal Academic Supervision: Performance. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 11(3), 425–436. <https://doi.org/10.23887/jpiundiksha.v11i3.46205>

## Lampiran 1

### Angket Validasi Ahli Materi

#### ANGKET VALIDASI AHLI MATERI

#### PETUNJUK PENGISIAN

Memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan validasi terhadap media yang dikembangkan oleh peneliti dengan memberikan tanda *checklist* (✓) untuk skala penilaian yang sesuai. Skala penilaian 1 sampai 4 dengan keterangan sebagai berikut.

Skor 1 = tidak sesuai

Skor 2 = kurang sesuai

Skor 3 = sesuai

Skor 4 = sangat sesuai

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Skor				Catatan
		1	2	3	4	
Kesesuaian Materi	1. Materi supervisi akademik berbasis aplikasi Google Sites sesuai dengan kurikulum nasional yang berlaku				✓	Materi supervisi akademik sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
	2. Materi supervisi akademik berbasis aplikasi Google Sites relevan dengan tujuan dan kebutuhan peserta didik				✓	Materi supervisi akademik relevan dengan tujuan dan kebutuhan peserta didik.
	3. Materi supervisi akademik berbasis aplikasi Google Sites sesuai dengan standar akademik (standar proses, isi, dan penilaian)				✓	Materi supervisi akademik sesuai dengan standar akademik (proses, isi, dan penilaian).
	4. Materi supervisi akademik berbasis aplikasi Google Sites mencakup seluruh aspek yang diperlukan, yaitu: a. Perencanaan pembelajaran b. Pelaksanaan pembelajaran c. Evaluasi pembelajaran				✓	Materi supervisi akademik telah mencakup semua aspek yang diperlukan (perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran).

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Skor				Catatan
		1	2	3	4	
Kejelasan Materi	1. Tujuan terdefinisi dengan jelas				✓	Tujuan terdefinisi jelas.
	2. Jadwal pelaksanaan supervisi akademik berbasis aplikasi Google Sites tersusun efektif dengan mempertimbangkan waktu yang tepat dan durasi yang cukup				✓	Jadwal pelaksanaan tersusun efektif (mempertimbangkan waktu dan durasi).
	3. Tahapan teknik supervisi akademik berbasis aplikasi Google Sites terpahami dengan jelas.				✓	Tahapan teknik supervisi akademik dapat dipahami dengan jelas.
	4. Materi instrumen perencanaan mudah dipahami dengan jelas.				✓	Materi instrumen perencanaan mudah dipahami.
	5. Materi instrumen pelaksanaan mudah dipahami dengan jelas				✓	Materi instrumen pelaksanaan mudah dipahami.
	6. Materi instrumen evaluasi mudah dipahami dengan jelas				✓	Materi instrumen evaluasi mudah dipahami.
Konsistensi dan Keselarasan Materi	1. Materi disajikan secara konsisten				✓	Penyajian materi konsisten.
	2. Materi disajikan secara selaras				✓	Penyajian materi selaras.
	3. Tingkat kejelasan instruksi penggunaan instrumen supervisi akademik berbasis aplikasi Google Sites				✓	Instrumen memiliki kejelasan instruksi penggunaan.
	4. Efektivitas dukungan media terhadap keterpahaman supervisi akademik berbasis aplikasi Google Sites				✓	Dukungan media efektif terhadap keterpahaman supervisi akademik.

Komentar dan saran secara menyeluruh mengenai produk Inovasi Pengembangan Supervisi Akademik Berbasis Aplikasi Google Sites: Produk inovasi pengembangan supervisi akademik berbasis aplikasi google sites sangat mendukung untuk diimplementasikan pada penelitian pengembangan.

### KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa Inovasi Pengembangan Supervisi Akademik Berbasis Aplikasi Google Sites dapat dinyatakan.

1. **Layak digunakan dan diterapkan di lapangan tanpa ada revisi.**

2. Layak digunakan dan diterapkan di lapangan dengan revisi.

3. Tidak layak digunakan dan harus direvisi.

\*) lingkari salah satu

Malang, 17 September 2024  
Validator Materi



Prof. Dr. Ery Tri Djatmika, MA, MS.i

Lampiran 2  
 Angket Validasi Ahli Bahasa

ANGKET VALIDASI AHLI BAHASA

**PETUNJUK PENGISIAN**

Memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan validasi terhadap media yang dikembangkan oleh peneliti dengan memberikan tanda *checklist* (✓) untuk skala penilaian yang sesuai. Skala penilaian 1 sampai 4 dengan keterangan sebagai berikut.

Skor 1 = tidak sesuai

Skor 2 = kurang sesuai

Skor 3 = sesuai

Skor 4 = sangat sesuai

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Skor				Catatan
		1	2	3	4	
Kejelasan Bahasa	1. Kejelasan kalimat				✓	
	2. Pilihan kata (diksi)				✓	
Konsisten Bahasa	1. Penggunaan terminologi yang konsisten			✓		
	2. Konsistensi gaya bahasa			✓		
Ketepatan Tata Bahasa	1. Gramatikal dan sintaksis yang tepat			✓		
	2. Ketepatan penggunaan ejaan			✓		
Keterbacaan	1. Tingkat keterbacaan				✓	
	2. Penggunaan kalimat aktif dan efektif				✓	

Komunikatif	1. Pemahaman terhadap pesan atau informasi		✓	
	2. Kemampuan memotivasi guru			✓

Komentar dan saran secara menyeluruh mengenai produk Inovasi Pengembangan Supervisi Akademik Berbasis Aplikasi Google Sites:

Secara umum media ini sangat baik dan baik. Untuk revisi yang mana yang membuatnya menjadi lebih menarik.

**KESIMPULAN**

Dapat disimpulkan bahwa Inovasi Pengembangan Supervisi Akademik Berbasis Aplikasi Google Sites dapat dinyatakan.

1. Layak digunakan dan diterapkan di lapangan tanpa ada revisi.
2. Layak digunakan dan diterapkan di lapangan dengan revisi.
3. Tidak layak digunakan dan harus direvisi.

\*) lingkari salah satu

Malang, 16 September 2024  
Validator Bahasa

Anif Setiawan

## Lampiran 3 Angket Ahli Media

### ANGKET VALIDASI AHLI MEDIA

#### PETUNJUK PENGISIAN

Memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan validasi terhadap media yang dikembangkan oleh peneliti dengan memberikan tanda *checklist* (√) untuk skala penilaian yang sesuai. Skala penilaian 1 sampai 4 dengan keterangan sebagai berikut.

Skor 1 = tidak sesuai

Skor 2 = kurang sesuai

Skor 3 = sesuai

Skor 4 = sangat sesuai

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Skor				Catatan
		1	2	3	4	
Ukuran Google Sites	1. Kesesuaian tampilan isi materi dengan ukuran Google Sites				√	Sangat baik sekali, sudah ditingkatkan dari saran pertama
	2. Kesesuaian ukuran file (word/teks dokumen, pdf, gambar, atau video)			√		Tampilan instrumen bisa dibuat <i>link/ thumbnail</i> (tidak perlu ditampakkan)
	3. Pengaturan jumlah halaman dalam situs jelas dan mudah diakses				√	Baik
Desain cover dan isi	1. Tata letak tampilan				√	Mudah dinavigasi
	2. Keselarasan warna			√		Warna bisa lebih dicerahkan
	3. Mempresentasikan isi materi				√	Baik
	4. Pemilihan huruf			√		<i>Font</i> dan <i>typeface</i> dapat dibuat lebih menarik, tidak kaku

Kelayakan Penyajian Media	1. Kemudahan akses				v	
	2. Tata letak dan desain menarik			v		Desain sudah baik namun dapat ditingkatkan
	3. Kelengkapan konten				v	
	4. Keamanan data dan pengaturan privasi sesuai dengan kebutuhan sekolah			v		Tidak ada pengamanan khusus
	5. Ketersediaan evaluasi (umpan balik dan tindak lanjut)				v	
	6. Efisiensi dan kecepatan akses				v	
	7. Fleksibilitas penggunaan media					v

Komentar dan saran secara menyeluruh mengenai produk Inovasi Pengembangan Supervisi Akademik Berbasis Aplikasi Google Sites:  
**Secara keseluruhan sudah baik, dapat ditingkatkan jika memungkinkan ada versi 2.0**

#### KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa Inovasi Pengembangan Supervisi Akademik Berbasis Aplikasi Google Sites dapat dinyatakan.

1. Layak digunakan dan diterapkan di lapangan tanpa ada revisi.

2. Layak digunakan dan diterapkan di lapangan dengan revisi.

3. Tidak layak digunakan dan harus direvisi.

\*) lingkari salah satu

Malang, 19 September 2024

Validator Media



Ria Arista Asih, Ph.D



**Lampiran 4**  
**Hasil Wawancara Pada Guru**

1) Guru Kelas 1

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pengalaman Anda dalam melaksanakan supervisi akademik berbasis Google Site?	Pengalaman saya cukup menyenangkan. Saya dapat dengan mudah melihat jadwal supervisi akademik untuk saya. Selain itu, semua data dapat tersimpan rapi dalam satu platform.
2	Menurut Anda, sejauh mana supervisi akademik ini dapat memudahkan proses pengelolaan dan pengawasan akademik?	Sangat memudahkan. Semua dokumen dapat diunggah secara digital. Umpan balik dari kepala sekolah juga dapat dilihat langsung tanpa menunggu waktu lama.
3	Apa saja kelebihan yang Anda temukan dalam pelaksanaan supervisi akademik berbasis Google Site?	Semua dokumen supervisi, foto, dan video tersimpan rapi dan dapat diakses setiap saat. Selain itu, saya bisa melihat hal-hal terkait supervisi seperti jadwal supervisi dengan jelas.
4	Adakah kendala atau hambatan yang Anda alami selama melaksanakan supervisi akademik ini?	Kendala yang pernah saya alami adalah mengunggah video sempat terhambat karena adanya gangguan jaringan internet.
5	Bagaimana tingkat keterbacaan dan pemahaman materi supervisi di Google Site menurut pandangan Anda?	Perangkat materi pada aplikasi supervisi akademik berbasis Google Site terstruktur dengan baik, terutama untuk penilaian dan tindak lanjut yang harus dilakukan guru.
6	Sejauh mana kesesuaian materi supervisi dengan	Materi sangat sesuai dengan kebutuhan terutama mengenai

	kebutuhan pengguna di lembaga Anda?	evaluasi perangkat ajar dan tindak lanjut.
7	Bagaimana respon pengguna terhadap kemudahan akses dan navigasi di Google Site?	Navigasi cukup mudah bagi saya karena saya dapat langsung mengetahui apa yang harus saya lakukan terkait pelaksanaan supervisi akademik.
8	Apakah instruksi penggunaan supervisi akademik sudah cukup jelas dan mudah dipahami?	Instruksi sudah jelas. Namun menurut saya akan lebih baik lagi jika dilengkapi dengan panduan penggunaan dalam bentuk video khususnya bagi pengguna baru.
9	Menurut Anda, sejauh mana dukungan media (gambar dan video) yang mendukung pemahaman materi supervisi?	Dukungan media sangat membantu memahami langkah-langkah yang harus dilakukan dalam praktik supervisi akademik.
10	Menurut Anda, seberapa aman dan terjaminnya privasi data yang terdapat dalam Google Site?	Menurut saya, data cukup aman tetapi akan lebih baik lagi jika ada fitur yang memastikan hanya pihak tertentu yang dapat mengakses informasi sensitif.
11	Apakah Anda memiliki saran atau rekomendasi untuk meningkatkan kepraktisan supervisi akademik berbasis Google Site?	Sebaiknya menambah fitur komunikasi langsung agar dapat meningkatkan interaksi antara guru dengan kepala sekolah.

2) Guru Kelas 2

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pengalaman Anda dalam melaksanakan	Menurut saya lebih memudahkan

	supervisi akademik berbasis Google Site?	
2	Menurut Anda, sejauh mana supervisi akademik ini dapat memudahkan proses pengelolaan dan pengawasan akademik?	Sangat memudahkan. Semua dokumen dapat diunggah secara digital. Umpan balik dari kepala sekolah juga dapat dilihat langsung tanpa menunggu waktu lama.
3	Apa saja kelebihan yang Anda temukan dalam pelaksanaan supervisi akademik berbasis Google Site?	Semua dokumen supervise, foto, dan video tersimpan rapi dan dapat diakses setiap saat. Selain itu, saya bisa melihat hal-hal terkait supervisi seperti jadwal supervisi dengan jelas.
4	Adakah kendala atau hambatan yang Anda alami selama melaksanakan supervisi akademik ini?	Kendala yang pernah saya alami adalah mengunggah video sempat terhambat karena adanya gangguan jaringan internet.
5	Bagaimana tingkat keterbacaan dan pemahaman materi supervisi di Google Site menurut pandangan Anda?	Perangkat materi pada aplikasi supervisi akademik berbasis Google Site terstruktur dengan baik, terutama untuk penilaian dan tindak lanjut yang harus dilakukan guru.
6	Sejauh mana kesesuaian materi supervisi dengan kebutuhan pengguna di lembaga Anda?	Materi sangat sesuai dengan kebutuhan terutama mengenai evaluasi perangkat ajar dan tindak lanjut.
7	Bagaimana respon pengguna terhadap kemudahan akses dan navigasi di Google Site?	Navigasi cukup mudah bagi saya karena saya dapat langsung mengetahui apa yang harus saya lakukan terkait pelaksanaan supervisi akademik.

8	Apakah instruksi penggunaan supervisi akademik sudah cukup jelas dan mudah dipahami?	Instruksi sudah jelas. Namun menurut saya akan lebih baik lagi jika dilengkapi dengan panduan penggunaan dalam bentuk video khususnya bagi pengguna baru.
9	Menurut Anda, sejauh mana dukungan media (gambar dan video) yang mendukung pemahaman materi supervisi?	Dukungan media sangat membantu memahami langkah-langkah yang harus dilakukan dalam praktik supervisi akademik.
10	Menurut Anda, seberapa aman dan terjaminnya privasi data yang terdapat dalam Google Site?	Menurut saya, data cukup aman tetapi akan lebih baik lagi jika ada fitur yang memastikan hanya pihak tertentu yang dapat mengakses informasi sensitif.
11	Apakah Anda memiliki saran atau rekomendasi untuk meningkatkan kepraktisan supervisi akademik berbasis Google Site?	Sebaiknya menambah fitur komunikasi langsung agar dapat meningkatkan interaksi antara guru dengan kepala sekolah.

### 3) Guru Kelas 3

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pengalaman Anda dalam melaksanakan supervisi akademik berbasis Google Site?	Menurut saya lebih memudahkan kita dalam melaksanakan supervisi akademik.
2	Menurut Anda, sejauh mana supervisi akademik ini dapat memudahkan proses pengelolaan dan pengawasan akademik?	Sangat memudahkan bagi guru yang mahir dalam IT.

3	Apa saja kelebihan yang Anda temukan dalam pelaksanaan supervisi akademik berbasis Google Site?	Memudahkan proses kegiatan supervisi akademik.
4	Adakah kendala atau hambatan yang Anda alami selama melaksanakan supervisi akademik ini?	Tidak ada kendala.
5	Bagaimana tingkat keterbacaan dan pemahaman materi supervisi di Google Site menurut pandangan Anda?	Mudah diakses dan sudah sangat bagus.
6	Sejauh mana kesesuaian materi supervisi dengan kebutuhan pengguna di lembaga Anda?	Sudah sangat sesuai.
7	Bagaimana respon pengguna terhadap kemudahan akses dan navigasi di Google Site?	Menurut saya sudah baik.
8	Apakah instruksi penggunaan supervisi akademik sudah cukup jelas dan mudah dipahami?	Instruksi sudah jelas.
9	Menurut Anda, sejauh mana dukungan media (gambar dan video) yang mendukung pemahaman materi supervisi?	Menurut saya sudah sangat mendukung.
10	Menurut Anda, seberapa aman dan terjaminnya privasi data	Menurut saya, sudah aman. Pengoperasiannya selalu diawasi secara langsung oleh kepala sekolah.

	yang terdapat dalam Google Site?	
11	Apakah Anda memiliki saran atau rekomendasi untuk meningkatkan kepraktisan supervisi akademik berbasis Google Site?	Saya belum memiliki saran untuk saat ini.

4) Guru Kelas 4

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pengalaman Anda dalam melaksanakan supervisi akademik berbasis Google Site?	Pengalaman saya sangat baik. Inovasi ini menarik karena dapat memanfaatkan layanan Google..
2	Menurut Anda, sejauh mana supervisi akademik ini dapat memudahkan proses pengelolaan dan pengawasan akademik?	Menurut saya, sangat memudahkan proses pengelolaan dan pengawasan akademik.
3	Apa saja kelebihan yang Anda temukan dalam pelaksanaan supervisi akademik berbasis Google Site?	Kelebihannya adalah efisiensi waktu, struktur materi yang jelas, dan aksesibilitas yang bisa dilakukan dari perangkat apapun.
4	Adakah kendala atau hambatan yang Anda alami selama melaksanakan supervisi akademik ini?	Kendala yang saya alami dan saya amati adalah belum semua guru terbiasa menggunakan teknologi Google Site sehingga memerlukan pelatihan tambahan.
5	Bagaimana tingkat keterbacaan dan pemahaman materi supervisi di Google	Menurut saya, tingkat keterbacaan sangat baik.

	Site menurut pandangan Anda?	
6	Sejauh mana kesesuaian materi supervisi dengan kebutuhan pengguna di lembaga Anda?	Materi sesuai dengan kebutuhan khususnya dalam evaluasi kinerja harian.
7	Bagaimana respon pengguna terhadap kemudahan akses dan navigasi di Google Site?	Google Site sangat mudah digunakan karena saya sudah terbiasa dengan aplikasi digital Google.
8	Apakah instruksi penggunaan supervisi akademik sudah cukup jelas dan mudah dipahami?	Saya rasa instruksi pada aplikasi yang dikembangkan sangat mudah dipahami karena disusun secara sistematis dan disertai gambar atau logo instruksi penggunaan.
9	Menurut Anda, sejauh mana dukungan media (gambar dan video) yang mendukung pemahaman materi supervisi?	Media gambar atau logo instruksi sangat baik dan mendukung pemahaman bagi guru/pengguna.
10	Menurut Anda, seberapa aman dan terjaminnya privasi data yang terdapat dalam Google Site?	Menurut saya, privasi data cukup terjamin tetapi sebaiknya ada kebijakan khusus untuk melindungi data sensitif.
11	Apakah Anda memiliki saran atau rekomendasi untuk meningkatkan kepraktisan supervisi akademik berbasis Google Site?	Menurut saya, perlu diadakan pelatihan tambahan untuk memastikan semua guru dapat menggunakan Google Site dengan maksimal.

5) Guru Kelas 5

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pengalaman Anda dalam melaksanakan supervisi akademik berbasis Google Site?	Menurut saya, tahapan dari pelaksanaan supervisi akademik ini mudah saya pahami.
2	Menurut Anda, sejauh mana supervisi akademik ini dapat memudahkan proses pengelolaan dan pengawasan akademik?	Menurut saya, sangat membantu.
3	Apa saja kelebihan yang Anda temukan dalam pelaksanaan supervisi akademik berbasis Google Site?	Kelebihan yang dimiliki yaitu penggunaan waktu menjadi lebih efisien. Selain itu, materi dalam inovasi ini juga jelas.
4	Adakah kendala atau hambatan yang Anda alami selama melaksanakan supervisi akademik ini?	Kendala yang saya alami adalah saya belum bisa menggunakan semua fitur.
5	Bagaimana tingkat keterbacaan dan pemahaman materi supervisi di Google Site menurut pandangan Anda?	Tingkat keterbacaan sangat baik.
6	Sejauh mana kesesuaian materi supervisi dengan kebutuhan pengguna di lembaga Anda?	Materi sesuai dengan kebutuhan khusus.
7	Bagaimana respon pengguna terhadap kemudahan akses dan navigasi di Google Site?	Menurut saya, aplikasi dari inovasi ini sangat mudah meskipun saya belum benar-benar memahami lebih rinci.

8	Apakah instruksi penggunaan supervisi akademik sudah cukup jelas dan mudah dipahami?	Aplikasi yang dikembangkan terlihat sangat mudah.
9	Menurut Anda, sejauh mana dukungan media (gambar dan video) yang mendukung pemahaman materi supervisi?	Menurut saya, media gambar sangat baik dalam mendukung pemahaman.
10	Menurut Anda, seberapa aman dan terjaminnya privasi data yang terdapat dalam Google Site?	Menurut saya, kurang aman.
11	Apakah Anda memiliki saran atau rekomendasi untuk meningkatkan kepraktisan supervisi akademik berbasis Google Site?	Sebaiknya menambah link akses.

6) Guru Kelas 6

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pengalaman Anda dalam melaksanakan supervisi akademik berbasis Google Site?	Sangat efektif, efisien, dan menarik.
2	Menurut Anda, sejauh mana supervisi akademik ini dapat memudahkan proses pengelolaan dan pengawasan akademik?	Menurut saya, inovasi ini sangat membantu dan memudahkan.
3	Apa saja kelebihan yang Anda temukan dalam pelaksanaan	Kelebihan yang saya temukan dalam pelaksanaannya yaitu sangat

	supervisi akademik berbasis Google Site?	membantu dan memudahkan keterlaksanaan supervisi akademik.
4	Adakah kendala atau hambatan yang Anda alami selama melaksanakan supervisi akademik ini?	Menurut saya, tidak ada kendala.
5	Bagaimana tingkat keterbacaan dan pemahaman materi supervisi di Google Site menurut pandangan Anda?	Menurut saya, sudah sangat jelas.
6	Sejauh mana kesesuaian materi supervisi dengan kebutuhan pengguna di lembaga Anda?	Materi sangat sesuai.
7	Bagaimana respon pengguna terhadap kemudahan akses dan navigasi di Google Site?	Respon sangat baik dan sangat mendukung.
8	Apakah instruksi penggunaan supervisi akademik sudah cukup jelas dan mudah dipahami?	Saya kira sudah sangat jelas dan mudah dipahami.
9	Menurut Anda, sejauh mana dukungan media (gambar dan video) yang mendukung pemahaman materi supervisi?	Menurut saya, cukup mendukung.
10	Menurut Anda, seberapa aman dan terjaminnya privasi data yang terdapat dalam Google Site?	Menurut saya, data masih belum terjamin privasinya.
11	Apakah Anda memiliki saran atau rekomendasi untuk	Tidak ada saran dari saya. Inovasi ini sudah sangat baik.

	meningkatkan kepraktisan supervisi akademik berbasis Google Site?	
--	---	--

7) Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pengalaman Anda dalam melaksanakan supervisi akademik berbasis Google Site?	Saya merasakan penggunaan Google Site memberikan pengalaman baru dalam pelaksanaan supervisi akademik. Meskipun awalnya memerlukan adaptasi tetapi setelah memahami navigasinya, semua menjadi lebih mudah.
2	Menurut Anda, sejauh mana supervisi akademik ini dapat memudahkan proses pengelolaan dan pengawasan akademik?	Menurut saya, supervisi akademik ini mempermudah pengelolaan praktik kinerja guru dalam supervisi akademik.
3	Apa saja kelebihan yang Anda temukan dalam pelaksanaan supervisi akademik berbasis Google Site?	Kelebihan yang saya temukan yaitu pelaksanaan supervisi akademik menjadi terstruktur rapi dan sistematis. Selain itu, meningkatkan motivasi saya untuk mengikutinya karena inovasi dari aplikasinya.
4	Adakah kendala atau hambatan yang Anda alami selama melaksanakan supervisi akademik ini?	Beberapa hambatan yang saya alami di awal pelaksanaan yaitu memahami navigasi awal karena saya masih kurang terbiasa dengan aplikasi digital.
5	Bagaimana tingkat keterbacaan dan pemahaman	Pemahaman materi cukup baik meskipun pengalaman saya sendiri

	materi supervisi di Google Site menurut pandangan Anda?	beberapa kali perlu dijelaskan dengan lebih detail.
6	Sejauh mana kesesuaian materi supervisi dengan kebutuhan pengguna di lembaga Anda?	Materi supervisi cukup relevan khususnya terkait pembelajaran agama yang saya ampu.
7	Bagaimana respon pengguna terhadap kemudahan akses dan navigasi di Google Site?	Menurut saya, ada kemudahan akses meskipun pada awalnya saya yang belum familier perlu belajar lebih dahulu.
8	Apakah instruksi penggunaan supervisi akademik sudah cukup jelas dan mudah dipahami?	Secara umum instruksi sudah jelas tetapi akan lebih baik lagi jika ditambah tutorial sebagai panduan penggunaan bagi pengguna yang belum familier.
9	Menurut Anda, sejauh mana dukungan media (gambar dan video) yang mendukung pemahaman materi supervisi?	Menurut saya, gambar yang ada pada aplikasi sangat membantu pemahaman saya.
10	Menurut Anda, seberapa aman dan terjaminnya privasi data yang terdapat dalam Google Site?	Menurut saya, saya yakin jika data saya aman. Namun saya berharap ada sistem <i>back-up</i> untuk menghindari kehilangan data.
11	Apakah Anda memiliki saran atau rekomendasi untuk meningkatkan kepraktisan supervisi akademik berbasis Google Site?	Menurut saya, perlu menambah fitur yang dapat menjadi panduan interaktif atau dukungan teknis jika terjadi kendala penggunaan.

8) Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pengalaman Anda dalam melaksanakan supervisi akademik berbasis Google Site?	Sangat baik, dengan inovasi ini membantu tugas-tugas saya.
2	Menurut Anda, sejauh mana supervisi akademik ini dapat memudahkan proses pengelolaan dan pengawasan akademik?	Menurut saya, sangat memudahkan karena basis data akan terkumpul menjadi satu.
3	Apa saja kelebihan yang Anda temukan dalam pelaksanaan supervisi akademik berbasis Google Site?	Dengan inovasi ini membuat kemudahan dalam pengumpulan data.
4	Adakah kendala atau hambatan yang Anda alami selama melaksanakan supervisi akademik ini?	Tidak ada. Pelaksanaan supervisi berjalan dengan lancar.
5	Bagaimana tingkat keterbacaan dan pemahaman materi supervisi di Google Site menurut pandangan Anda?	Sangat baik dan jelas.
6	Sejauh mana kesesuaian materi supervisi dengan kebutuhan pengguna di lembaga Anda?	Sangat sesuai dengan kebutuhan.

7	Bagaimana respon pengguna terhadap kemudahan akses dan navigasi di Google Site?	Sangat mudah, pengoperasiannya tidak terlalu rumit.
8	Apakah instruksi penggunaan supervisi akademik sudah cukup jelas dan mudah dipahami?	Sudah jelas dan mudah dipahami.
9	Menurut Anda, sejauh mana dukungan media (gambar dan video) yang mendukung pemahaman materi supervisi?	Sangat membantu dalam memahami petunjuknya.
10	Menurut Anda, seberapa aman dan terjaminnya privasi data yang terdapat dalam Google Site?	Menurut saya, data aman dan terjamin.
11	Apakah Anda memiliki saran atau rekomendasi untuk meningkatkan kepraktisan supervisi akademik berbasis Google Site?	Inovasi ini harus digunakan dalam supervisi akademik ke depan.

Lampiran 5  
Angket Hasil Respon Guru

ANGKET RESPON GURU TERHADAP INOVASI SUPERVISI AKADEMIK  
BERBASIS APLIKASI GOOGLE SITES

Nama Guru : JURICE PRASTIKA, S.Pd.  
Guru Kelas : GURU KELAS 1  
Unit Kerja : SDN KIDULDALEM 2 MALANG

No	Aspek	Indikator	Butir Penilaian	Skala Penilaian				Catatan / Komentar	
				1	2	3	4		
1	Kesesuaian Materi		1. Materi sesuai dengan pedoman supervisi akademik			✓		Bisa ditambah menu pedoman penggunaan aplikasi	
			2. Materi disajikan dengan jelas				✓		
	Bahasa		1. Bahasa mudah dipahami				✓		
			Media	1. Desain sampul menarik			✓		Bisa di tambah gambar yang menarik, Foto sekolah
	2. Desain sampul sesuai atau menjelaskan isi materi					✓			
	3. Penataan tampilan terlihat rapi					✓			
	4. Pemilihan warna terlihat sesuai					✓			
	5. Gambar dan tombol yang ditampilkan mempermudah mengakses web Googlesites					✓			
	2	Kualitas Teknis	Kebermanfaatan	1. Media dapat digunakan dengan mudah				✓	
				2. Media mendukung keefektifan supervisi akademik				✓	
3. Media dapat digunakan dalam waktu dan tempat yang fleksibel							✓		

**Keterangan:**

- Kolom "Catatan / Komentar" dapat diisi dengan masukan atau saran dari guru.
- Skala Penilaian:
  1. Tidak Sesuai
  2. Kurang Sesuai
  3. Sesuai
  4. Sangat Sesuai

Malang, 4 November 2024

Responden



Jurice Prastika, S.Pd

NIP. 199008092022212009



**ANGKET RESPON GURU TERHADAP INOVASI SUPERVISI AKADEMIK  
BERBASIS APLIKASI GOOGLE SITES**

Nama Guru : Iwan Shawan, S.Pd  
 Guru Kelas : II (dua)  
 Unit Kerja : SDN KIDULDALEM 2

No	Aspek	Indikator	Butir Penilaian	Skala Penilaian				Catatan / Komentar
				1	2	3	4	
1	Kelayakan Isi	Kesesuaian Materi	1. Materi sesuai dengan pedoman supervisi akademik				✓	
			2. Materi disajikan dengan jelas				✓	
	Bahasa	1. Bahasa mudah dipahami				✓		
		Media	1. Desain sampul menarik				✓	
	2. Desain sampul sesuai atau menjelaskan isi materi					✓		
	3. Penataan tampilan terlihat rapi					✓		
	4. Pemilihan warna terlihat sesuai					✓		

No	Aspek	Indikator	Butir Penilaian	Skala Penilaian				Catatan / Komentar
				1	2	3	4	
			5. Gambar dan tombol yang ditampilkan mempermudah mengakses web Googlesites				✓	
2	Kualitas Teknis	Kebermanfaatan	1. Media dapat digunakan dengan mudah				✓	
			2. Media mendukung keefektifan supervisi akademik				✓	
			3. Media dapat digunakan dalam waktu dan tempat yang fleksibel				✓	

Keterangan:

- Kolom "Catatan / Komentar" dapat diisi dengan masukan atau saran dari guru.
- Skala Penilaian:
  1. Tidak Sesuai
  2. Kurang Sesuai
  3. Sesuai
  4. Sangat Sesuai

Malang, 10 Oktober .....2024

Responden



Iwan Setiawan, S.Pd

NIP. 19830210 2022211015

**ANGKET RESPON GURU TERHADAP INOVASI SUPERVISI AKADEMIK  
BERBASIS APLIKASI GOOGLE SITES**

Nama Guru : WIDIA NATALLILOFA, S.Pd  
 Guru Kelas : 3 (TIGA)  
 Unit Kerja : SDN KIDUL DALEM 02

No	Aspek	Indikator	Butir Penilaian	Skala Penilaian				Catatan / Komentar
				1	2	3	4	
1	Kelayakan Isi	Kesesuaian Materi	1. Materi sesuai dengan pedoman supervisi akademik				✓	
			2. Materi disajikan dengan jelas				✓	
	Bahasa	1. Bahasa mudah dipahami				✓		
			Media	1. Desain sampul menarik			✓	
	2. Desain sampul sesuai atau menjelaskan isi materi					✓		
	3. Penataan tampilan terlihat rapi					✓		
	4. Pemilihan warna terlihat sesuai					✓		

No	Aspek	Indikator	Butir Penilaian	Skala Penilaian				Catatan / Komentar
				1	2	3	4	
			5. Gambar dan tombol yang ditampilkan mempermudah mengakses web Googlesites			✓		
2	Kualitas Teknis	Kebermanfaatan	1. Media dapat digunakan dengan mudah			✓		
			2. Media mendukung keefektifan supervisi akademik				✓	
			3. Media dapat digunakan dalam waktu dan tempat yang fleksibel			✓		

Keterangan:

- Kolom "Catatan / Komentar" dapat diisi dengan masukan atau saran dari guru.
- Skala Penilaian:
  1. Tidak Sesuai
  2. Kurang Sesuai
  3. Sesuai
  4. Sangat Sesuai

Malang, .....2024

Responden



KJIDIA NATALLI LOFA, S.Pd  
NIP. 198512242022912023

**ANGKET RESPON GURU TERHADAP INOVASI SUPERVISI AKADEMIK  
BERBASIS APLIKASI GOOGLE SITES**

Nama Guru : Lutvi Oktaviana, S.Pd  
 Guru Kelas : 4 (Empat)  
 Unit Kerja : SDN Kiduldalem 2

No	Aspek	Indikator	Butir Penilaian	Skala Penilaian				Catatan / Komentar
				1	2	3	4	
1	Kelayakan Isi	Kesesuaian Materi	1. Materi sesuai dengan pedoman supervisi akademik				✓	
			2. Materi disajikan dengan jelas				✓	
	Bahasa	Bahasa	1. Bahasa mudah dipahami				✓	
			Media	Media	1. Desain sampul menarik			✓
	2. Desain sampul sesuai atau menjelaskan isi materi						✓	
	3. Penataan tampilan terlihat rapi						✓	
	4. Pemilihan warna terlihat sesuai						✓	

No	Aspek	Indikator	Butir Penilaian	Skala Penilaian				Catatan / Komentar
				1	2	3	4	
			5. Gambar dan tombol yang ditampilkan mempermudah mengakses web Googlesites				✓	
2	Kualitas Teknis	Kebermanfaatan	1. Media dapat digunakan dengan mudah			✓		
			2. Media mendukung keefektifan supervisi akademik				✓	
			3. Media dapat digunakan dalam waktu dan tempat yang fleksibel				✓	

Keterangan:

- Kolom "Catatan / Komentar" dapat diisi dengan masukan atau saran dari guru.
- Skala Penilaian:
  1. Tidak Sesuai
  2. Kurang Sesuai
  3. Sesuai
  4. Sangat Sesuai

Malang, 16 Oktober 2024

Responden



Lutvi Oktaviana, S.Pd

NIP. 19961009 202012 2 004

**ANGKET RESPON GURU TERHADAP INOVASI SUPERVISI AKADEMIK  
BERBASIS APLIKASI GOOGLE SITES**

Nama Guru : Warto, SPd  
 Guru Kelas : 5  
 Unit Kerja : SDH Kiduldalem 2

No	Aspek	Indikator	Butir Penilaian	Skala Penilaian				Catatan / Komentar
				1	2	3	4	
1	Kelayakan Isi	Kesesuaian Materi	1. Materi sesuai dengan pedoman supervisi akademik				✓	
			2. Materi disajikan dengan jelas				✓	
		Bahasa	1. Bahasa mudah dipahami				✓	
		Media	1. Desain sampul menarik			✓		
			2. Desain sampul sesuai atau menjelaskan isi materi			✓		
			3. Penataan tampilan terlihat rapi				✓	
			4. Pemilihan warna terlihat sesuai			✓		Warna Kurang Jernih.

No	Aspek	Indikator	Butir Penilaian	Skala Penilaian				Catatan / Komentar
				1	2	3	4	
			5. Gambar dan tombol yang ditampilkan mempermudah mengakses web Googlesites				✓	
2	Kualitas Teknis	Kebermanfaatan	1. Media dapat digunakan dengan mudah				✓	
			2. Media mendukung keefektifan supervisi akademik				✓	
			3. Media dapat digunakan dalam waktu dan tempat yang fleksibel				✓	

Keterangan:

- Kolom "Catatan / Komentar" dapat diisi dengan masukan atau saran dari guru.
- Skala Penilaian:
  1. Tidak Sesuai
  2. Kurang Sesuai
  3. Sesuai
  4. Sangat Sesuai

Malang, .....2024

Responden

Warko, S.Pd

NIP.

**ANGKET RESPON GURU TERHADAP INOVASI SUPERVISI AKADEMIK  
BERBASIS APLIKASI GOOGLE SITES**

Nama Guru : Nanda Prima Mitasary  
 Guru Kelas : VI  
 Unit Kerja : SDN Kudu-dalem 2 Malang

No	Aspek	Indikator	Butir Penilaian	Skala Penilaian				Catatan / Komentar
				1	2	3	4	
I	Kelayakan Isi	Kesesuaian Materi	1. Materi sesuai dengan pedoman supervisi akademik				✓	
			2. Materi disajikan dengan jelas				✓	
	Bahasa		1. Bahasa mudah dipahami				✓	
			1. Desain sampul menarik			✓		
	Media		2. Desain sampul sesuai atau menjelaskan isi materi			✓		
			3. Penataan tampilan terlihat rapi			✓		
			4. Pemilihan warna terlihat sesuai			✓		

No	Aspek	Indikator	Butir Penilaian	Skala Penilaian				Catatan / Komentor
				1	2	3	4	
			5. Gambar dan tombol yang ditampilkan mempermudah mengakses web Googlesites				✓	
2	Kualitas Teknis	Kebermanfaatan	1. Media dapat digunakan dengan mudah				✓	
			2. Media mendukung keefektifan supervisi akademik				✓	
			3. Media dapat digunakan dalam waktu dan tempat yang fleksibel				✓	

**Keterangan:**

- Kolom "Catatan / Komentor" dapat diisi dengan masukan atau saran dari guru.
- Skala Penilaian:
  1. Tidak Sesuai
  2. Kurang Sesuai
  3. Sesuai
  4. Sangat Sesuai

Malang, 3 Oktober 2024

Responden

*Nanda Prima - M*

NIP. 19870424 200903 2006

**ANGKET RESPON GURU TERHADAP INOVASI SUPERVISI AKADEMIK  
BERBASIS APLIKASI GOOGLE SITES**

Nama Guru : Raudlotul Fitriyah, S.Pd.I  
 Guru Kelas : Guru PAIBP  
 Unit Kerja : SDN Kiduldalem 2 Malang

No	Aspek	Indikator	Butir Penilaian	Skala Penilaian				Catatan / Komentar
				1	2	3	4	
1	Kelayakan Isi	Kesesuaian Materi	1. Materi sesuai dengan pedoman supervisi akademik				✓	
			2. Materi disajikan dengan jelas				✓	
		Bahasa	1. Bahasa mudah dipahami				✓	
			1. Desain sampul menarik			✓		Desain ditambah warna yg hidup (warna warni)
	Media	Kelayakan Isi	2. Desain sampul sesuai atau menjelaskan isi materi			✓		di tambah gambar sesuai isi/materi
			3. Penataan tampilan terlihat rapi				✓	
		Media	4. Pemilihan warna terlihat sesuai			✓		Kurang menyda. atau warna warni
			5. Gambar dan tombol yang ditampilkan mempermudah mengakses web Googlesites				✓	
2	Kualitas Teknis	Kebermanfaatan	1. Media dapat digunakan dengan mudah				✓	
			2. Media mendukung keefektifan supervisi akademik				✓	
			3. Media dapat digunakan dalam waktu dan tempat yang fleksibel				✓	

**Keterangan:**

- Kolom "Catatan / Komentar" dapat diisi dengan masukan atau saran dari guru.
- Skala Penilaian:
  1. Tidak Sesuai
  2. Kurang Sesuai
  3. Sesuai
  4. Sangat Sesuai

Malang, 5 November 2024

Responden



Raudlotul Fitriyah, S.Pd.1

